

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN
DAN KEMAMPUAN MENGELOLA KEUANGAN TERHADAP
KINERJA UMKM DI KECAMATAN SIMANINDO**

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi sebagai Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : Hamidah Ulfah Panjaitan

NPM : 2005170174

Program Studi : Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2024



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada Hari Kamis, Tanggal 01 Agustus 2024, Pukul 09:00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : HAMIDAH ULFAH PANJAITAN
N P M : 2005170174
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN DAN KEMAMPUAN MENGELOLA KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN SIMANINDO

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(Irfan, S.E., M.M., Ph.D)

Penguji II

(M. Firza Alpi, S.E., M.Si)

Pemimbing

(Elizar Sinambela S.E., M.Si)

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

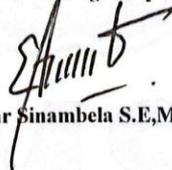
Skripsi ini disusun oleh:

Nama : HAMIDAH ULFAH PANJAITAN
N P M : 2005170174
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN
DAN KEMAMPUAN MENGELOLA KEUANGAN TERHADAP
KINERJA UMKM DI KECAMATAN SIMANINDO

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, 2024

Pembimbing Skripsi


(Elizar Sinambela S.E.,M.Si)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si, CMA.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Hamidah Ulfa Panjaitan
NPM : 2005170174
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Nama Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela S.E.,M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Kemampuan Mengelola Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Simanindo .

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki sistematisa penulisan - Perbaiki kembali JBM - Perbaiki kembali identifikasi Masalah - Batasan Masalah	10/6-24	El
Bab 2	- Perbaiki sistematisa penulisan	10/6-24	El
Bab 3	- Definisi operasional - Telusur & arsitek - Teknik Analisis Data	12/6-24	El
Bab 4	- Perjelas hasil deskripsi data Gerdas - Statistik deskriptif - Buat Pembahasan Analisis Data - Perbaiki kembali Analisis Data	El 12/6-24	El
Bab 5	- Buat keterbatasan penelitian	El 22/6-24	El
Daftar Pustaka	- Daftar pustaka & sumber - Lengkapi Skripsi	24/6-24	El
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selaku Bimbingan Acc & Ygik pada Sidang Meja Hijau	El 24/6-24	El

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Assoc. Dr. Hj. Zulia Hanam, S.E., M.Si

Medan, 2024

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

Elizar Sinambela S.E., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : Hamidah Ulfah Panjaitan
N.P.M : 2005170174
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Kemampuan Mengelola Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo”** adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Hamidah Ulfah Panjaitan

ABSTRAK

Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Kemampuan Mengelola

Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo

Hamidah Ulfah Panjaitan

Program Studi Akuntansi

Email: hamidahulfah20@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh inklusi keuangan terhadap Kinerja UMKM, untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM, serta mengetahui dan menganalisis pengaruh kemampuan mengelola keuangan terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Simanindo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner kepada pemilik UMKM. Sampel yang digunakan adalah 86 responden . Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif serta regresi linier berganda untuk menguji hubungan antara variabel inklusi keuangan, literasi keuangan, kemampuan mengelola keuangan, dan kinerja UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM . literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Dan Kemampuan Mengelola keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Mengelola Keuangan, Kinerja UMKM.

ABSTRACT

The Influence of Financial Inclusion, Financial Literacy and Financial Management Ability on UMKM Performance in Simanindo District

Hamidah Ulfah Panjaitan

Study Program of Accounting

Email: hamidahulfah20@gmail.com

This research aims to determine and analyze the influence of financial inclusion on the performance of UMKM, to determine and analyze the influence of financial literacy on the performance of UMKM, and to determine and analyze the influence of financial management ability on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) in Simanindo District. This research uses a quantitative approach with data collection techniques through questionnaires to UMKM owners. The sample used was 86 respondents. Data analysis was carried out using descriptive statistics and multiple linear regression to test the relationship between the variables financial inclusion, financial literacy, ability to manage finances, and UMKM performance. The results of this research show that financial inclusion has a significant effect on UMKM performance. Financial literacy has a significant effect on the performance of UMKM. And the ability to manage finances does not significantly influence the performance of UMKM.

Keywords: Financial Inclusion, Financial Literacy, Financial Management Ability, UMKM Performance.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN DAN KEMAMPUAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN SIMANINDO**” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian proposal ini. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda tercinta **Anton Panjaitan (Alm)**, banyak hal yang penulis lalui tanpa sosok ayah yang terkadang dihajar kenyataan yang terkadang tidak sejalan. Rasa iri dan rindu yang sering kali membuat penulis tertampar realita, namun hal itu tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih atas kehidupan yang ayah berikan. Tugas akhir ini adalah bentuk kecil dari usahaku untuk meneruskan mimpimu yang mungkin belum terwujud. Maka tulisan ini penulis persembahkan untuk malaikat pelindung di surga. Tidak lupa juga kepada Ibunda tercinta **Rosita sirait S.Pd** yang melahirkan penulis, seseorang yang mempunyai pintu surga di telapak kakinya, terimakasih telah menjadi Ibu dan sekaligus menjadi ayah bagi penulis terimakasih atas seluruh jeri payah dan terimakasih atas limpahan doa yang tak berkesudahan dan dukungan serta kerja keras untuk memenuhi kebutuhan penulis. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tak

terhingga penulis mempersembahkan karya sederhana ini untuk ibu. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan , SE., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc.Dr.Hj.Zulia Hanum, S.E., M.Si**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, SE., M.Si., Ak.** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Elizar Sinambela S.E,M.Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dannasihat selama membimbing penulis.
8. Seluruh dosen beserta pegawai Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendukung proses penulis mengerjakan tugas akhir.
9. Kakak kandung **Mahdalena Panjaitan S.Pd , Juliana Panjaitan S.Pd** , dan adik kandung **Junita Ayu Romensi Panjaitan** yang telah memberikan dukungan serta doa agar penulis terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan. Atas segala usaha, kerja keras dan perjuangannya yang tak

mengenal lelah, penulis berdoa semoga mereka senantiasa mendapatkan rahmad, ridho dan hidayah dari Allah SWT.

10. Teman-teman, abang dan kaka **Relawan Perpustakaan UMSU** yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis. Terimakasih atas kenangan, canda tawa yang membahagiakan dan menjadi keluarga dan rumah kedua bagi penulis. Spesial Thanks untuk Mbak **Elsa Fadillah Ginting** dan Mbak **Adelila Tritami** yang selalu menjadi tempat keluh kesah penulis selama menyusun skripsi ini.
11. Teman-teman mahasiswa **kelas D** serta sahabat saya **Widya Nasution, Adila Tri Amanda dan Maria Veronika Sihite** terimakasih telah membantu serta memberikan dorongan dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini, terimakasih atas rangkulan dan tawa canda yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayah-Nya pada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat. Aamiin

Medan, 2024

Penulis

HAMIDAH ULEAH PANJAITAN

2005170174

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
LANDASAN TEORI	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Inklusi Keuangan.....	10
2.1.2 Literasi Keuangan	11
2.1.3 Kemampuan Mengelola Keuangan	13
2.1.4 Kinerja UMKM	20
2.2 Penelitian Terdahulu	22
2.3 Kerangka Konseptual.....	25
2.3 Hipotesis	29
BAB III	30
METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis penelitian.....	30
3.2 Definisi Operasional	30
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian	32
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda	36

3.6.2 Uji Asumsi Klasik	37
3.6.3 Uji Hipotesis.....	38
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Deskripsi Data.....	41
4.1.1 Deskripsi Identitas Responden.....	41
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
4.2 Analisis Data.....	48
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	48
4.2.2 Uji Validitas dan Reabilitas	50
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	53
4.2.4 Uji Regresi Linier Berganda	56
4.2.5 Uji Hipotesis.....	57
4.3 Pembahasan	61
4.3.1 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo	61
4.3.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo	63
4.3.3 Pengaruh Kemampuan Mengelola Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo.....	64
4.3.4 Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Kemampuan Mengelola Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo.....	65
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	67
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Kuisisioner Pra Riset.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Defenisi Operasional.....	30
Tabel 3.2 Skedul Rencana Penelitian.....	32
Tabel 3.3 Penilaian Skala Likert.....	34
Tabel 4.1 Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.2 Jenis UMKM.....	41
Tabel 4.3 Skor Jawaban Responden Variabel Inklusi Keuangan(X1).....	42
Tabel 4.4 Skor Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan(X2).....	43
Tabel 4.5 Skor Jawaban Responden Variabel Kemampuan Mengelola Keuangan(X3).....	44
Tabel 4.6 Skor Jawaban Responden Variabel Kinerja UMKM(Y).....	46
Tabel 4.7 Uji Statistik Deskriptif Variabel.....	48
Tabel 4.8 Uji Validitas Inklusi Keuangan (X1).....	49
Tabel 4.9 Uji Validitas Literasi Keuangan (X2).....	50
Tabel 4.10 Uji Validitas Kemampuan Mengelola Keuangan (X3).....	50
Tabel 4.11 Uji Validitas Kinerja UMKM (Y).....	51
Tabel 4.12 Hasil Uji Reabilitas.....	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas.....	52
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	55
Tabel 4.16 Hasil Uji Determinasi.....	57
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	57
Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	27
Gambar 4.1 Uji Hasil Heteroskedastisitas.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja merupakan sebuah gambaran atau kondisi mengenai pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi. Kinerja yang baik disemua sektor baik keuangan, produksi, distribusi, maupun pemasaran merupakan syarat mutlak bagi UMKM untuk bisa terus hidup.

Dengan kinerja yang baik pula bagi UMKM diharapkan akan semakin kokoh jadi tulang punggung perekonomian dan akan semakin berperan penting dalam perekonomian Nasional. UMKM merupakan sebuah identitas yang terus menjadi perhatian dan selalu mendapat prioritas oleh pemerintah.

Namun dalam pelaksanaannya, pelaku UMKM mengalami permasalahan dari segi permodalan, perluasan usaha dan dalam mengelola keuangan yang benar. Permasalahan tersebut terjadi pada pelaku UMKM pedesaan di Kecamatan Simanindo yang mana masyarakat pedesaan masih menggunakan cara tradisional dalam mengembangkan usahanya, kurangnya pengetahuan terhadap akses layanan produk ataupun jasa keuangan, sehingga hal ini akan mengakibatkan perkembangan UMKM pedesaan menjadi terhambat.

Dalam artikel Kompas yang membahas UMKM di kecamatan simanindo mengatakan masih banyak pula para pedagang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang belum menyediakan QRIS sebagai opsi transaksi pembayaran. Salah satu alasannya ialah merasa keberatan dengan adanya biaya layanan atau *merchant discount rate* (MDR) sebesar 0,3 persen. Keengganan para pedagang

untuk menggunakan QRIS mengindikasikan masih belum optimalnya literasi kepada masyarakat, terutama di daerah-daerah. Padahal, selain mempermudah transaksi, pembayaran melalui platform digital dapat menjadi basis data pengajuan pembiayaan, yakni penilaian kredit (*credit scoring*) (Primantoro, 2021).

Pada artikel indofakta juga menyebutkan bahwa pemerintah sangat berusaha untuk membantu para pelaku UMKM untuk mendapatkan bantuan modal dari Bank (Indofakta.com, 2021). Yang dimana dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan pada kecamatan simanindo masih rendah.

Selain dari seluruh permasalahan diatas telah dilakukan wawancara untuk mengetahui permasalahan lain yang sedang dihadapi para pelaku UMKM di Kecamatan Simanindo.

Berdasarkan hasil wawancara mengenai kinerja UMKM yang dilakukan pada tanggal 26 Februari 2024 terhadap beberapa pelaku UMKM yang berada di Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir, didapatkan data sebagai berikut :

Pernyataan	Jawaban	
	Ya	Tidak
Memiliki Rekening Bank Khusus Untuk Usaha	-	10
Meminjam Dari Bank Untuk UMKM	7	3
Menggunakan Aplikasi Keuangan untuk Pembayaran	1	9
Memahami Rasio Laba	1	9
Membuat Laporan Keuangan Bulanan UMKM	1	9
Mengevaluasi Keuangan Setiap Bulan	4	6
Mendapatkan Keuntungan yang Maksimal	-	10

Tabel 1.1 Hasil Kuisisioner Pra Riset

Dari data di atas dapat kita lihat bahwa inklusi keuangan pada masyarakat masih rendah yang dibuktikan dengan sebagian besar pelaku UMKM tidak memiliki Rekening khusus untuk usahanya dan beberapa dari pelaku UMKM tidak menerima pinjaman dari bank untuk usahanya, hal ini menunjukkan bahwa

masih adanya kesulitan dalam mendapatkan akses pembiayaan yang diperlukan UMKM dan masih rendahnya akses terhadap layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, hanya 1 UMKM yang yang menggunakan aplikasi keuangan untuk pembayaran yang dimana hal tersebut menyoroti rendahnya adopsi teknologi keuangan yang dapat memfasilitasi transaksi dan manajemen keuangan.

Meningkatkan inklusi keuangan merupakan solusi untuk mengatasi permasalahan pelaku UMKM dalam memperoleh pendanaan yang berupa pinjaman ataupun kredit untuk mendapatkan modal usaha. Tingkat inklusi keuangan berperan penting dalam meningkatkan kinerja UMKM. Sebagian masyarakat di kecamatan Simanindo tidak menggunakan jasa layanan keuangan dengan baik, mereka lebih memilih meminjam kepada jasa koperasi daripada Bank. Mereka juga masih menggunakan cara-cara yang lama terkait pembayaran, dengan memanfaatkan teknologi yang ada akan menarik perhatian konsumen. Christina and Lindananty (2022) menyebutkan *financial inclusion* memiliki pengaruh pada kinerja UMKM. Apabila financial inclusion berjalan dengan baik, hal ini akan berpengaruh positif terhadap pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha mereka. Namun pendapat tersebut bertentangan dengan Ruli et al. (2021) yang mengatakan tidak ada hubungan inklusi keuangan dengan kinerja UMKM.

Menurut Yanti (2019) inklusi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Pendapat tersebut diperkuat dengan penelitian dari Sanistasya, Raharjo, dan Iqbal (2019) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan mempunyai pengaruh terhadap kinerja usaha kecil. Pengusaha masih banyak mengalami kendala dalam perkembangannya bahkan mempertahankan usahanya, salah satu

faktornya yaitu akses permodalan yang masih terbatas.

Dari data yang di dapat juga menunjukkan bahwa Literasi Keuangan pelaku UMKM masih sangat rendah. Yang dimana dibuktikan dengan bahwa sebagian besar dari pelaku UMKM tersebut belum mengetahui apa itu rasio Laba. Meskipun tidak langsung terlihat dari data yang disajikan, ada hubungan potensial antara rasio laba dan literasi keuangan. Literasi keuangan yang baik dapat membantu individu atau bisnis memahami cara mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, termasuk memahami rasio-rasio keuangan seperti rasio laba. Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang atau bisnis dapat lebih mampu menganalisis kinerja keuangan mereka, termasuk memahami apa yang mempengaruhi rasio laba dan bagaimana meningkatkannya. Oleh karena itu, meningkatkan literasi keuangan dapat memiliki dampak positif pada kemampuan seseorang atau bisnis untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, yang pada gilirannya dapat memengaruhi rasio laba mereka. Dahmen and Rodríguez (2014) mengungkapkan bahwa pemahaman dalam tingkatan literasi keuangan diperlukan bagi pelaku usaha yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan usahanya guna untuk mencari pendanaan.. Penelitian yang telah dilakukan oleh Zarefar dkk (2021), Farhani & Taufiqurahman (2022), Azizah & Zulvia (2019) serta Ruli & Hilmawati (2021) menyatakan hasil bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Cahya dkk (2022) dan Azhari dkk (2020) yang berpendapat bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan masih sangat rendah

yang dimana masih banyak pelaku UMKM di Kecamatan Simanindo yang belum membuat Laporan Keuangan Bulanan dari usaha mereka serta mereka juga belum mengevaluasi keuangan mereka di setiap bulannya. Banyak pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan atas kegiatan ekonomi dikarenakan kurangnya pemahaman tentang bagaimana membuat pencatatan atas kegiatan ekonomi yang terjadi (Hanum, 2019). Fitriandy and Anam (2022) menyimpulkan bahwa kinerja UMKM dipengaruhi oleh pengelolaan keuangan. Artinya, jika pengelolaan keuangan dikerjakan dengan baik maka semakin baik kinerja UMKM. Tidak sedikit UMKM yang mengalami kegagalan di tengah karir mereka, kenyataannya masih banyak usaha mikro kecil menengah yang mengalami permasalahan dalam memanfaatkan informasi akuntansi dalam berbagai pengambilan keputusan usahanya. Hal ini disebabkan karena kurangnya persepsi dan pemahaman pengelola dalam bidang akuntansi. Para pelaku UMKM tidak memiliki catatan keuangan yang baik serta tidak memperhitungkan keuntungan dan biaya secara jelas dari awal menjalankan usaha. Mereka hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran tanpa adanya pemisahan antara harta usaha dan harta pribadi (keluarga) ketidakmampuan menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi merupakan salah satu kelemahan para pelaku UMKM.

Kondisi permodalan UMKM di Kecamatan Simanindo saat ini sangat mengkhawatirkan yang dimana banyaknya yang terancam gulung tikar akibat modal yang kurang dan target laba yang tidak terpenuhi. Oleh karena hal itu kinerja UMKM di kecamatan simanindo tergolong rendah karena tidak mempunya dalam segi permodalan dan laba yang sudah ditargetkan. Menurut Mangkunegara (2013:67) menyatakan bahwa kinerja dapat didefinisikan sebagai hasil kerja secara

kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja merupakan hal yang penting untuk dikaji karena kaitannya dengan peningkatan usaha itu sendiri guna mengembangkan perekonomian. Kinerja yang dapat menentukan keberhasilan suatu usaha.

Berdasarkan latar belakang diatas dan terdapat perbedaan hasil yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka peneliti ingin mengkaji kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM dan membahasnya dalam tulisan skripsi dengan judul: **“PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN DAN KEMAMPUAN MENGELOLA KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN SIMANINDO”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah di uraikan di atas, Maka penulis mengidentifikasi masalah yang ada yaitu:

1. Masih rendahnya inklusi keuangan pelaku UMKM yang ditunjukkan dengan masih banyaknya pelaku UMKM belum memiliki rekening khusus untuk usahanya dan belum menggunakan aplikasi keuangan untuk pembayaran.
2. Masih rendahnya Literasi Keuangan yang dibuktikan dengan sebagian besar pelaku UMKM tidak memahami Rasio Laba.
3. Kemampuan mengelola keuangan pada pelaku UMKM juga masih rendah ditunjukkan oleh sebagian besar pelaku UMKM belum membuat laporan

keuangan UMKM serta belum mengevaluasi keuangan hasil usahanya setiap bulan.

4. Belum mendapatkan keuntungan maksimal sesuai dengan yang ditargetkan.

1.3 Batasan Masalah

Menurut Arikunto (2010; 22), batasan masalah merupakan bagian dari kebutuhan seseorang untuk dipecahkan, maksudnya ialah fokus pada ruang lingkup yang diteliti sampai menimbulkan jawaban dalam diri seseorang yang mencari permasalahan. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, penelitian memberikan batasan penelitian yakni peneliti hanya meneliti UMKM yang bergerak di usaha dagang yang ada di kecamatan Simanindo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis menemukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo?
2. Apakah Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo ?
3. Apakah Kemampuan mengelola keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo ?
4. Apakah Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kemampuan mengelola keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo ?\

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang di kemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Literasi keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Kemampuan mengelola keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo.
4. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kemampuan mengelola keuangan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan ini. Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kemampuan mengelola keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kesempatan penulis sebagai media pembelajaran dan pengembangan diri dalam memecahkan masalah dan persoalan nyata dan menjadi sarana yang bermanfaat dalam pengimplementasian yang terjadi pada suatu perusahaan khususnya tentang Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kemampuan mengelola keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo.

b. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan, serta pengetahuan terhadap kepuasan kerja pegawai.

c. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian dan menjadikan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kemampuan mengelola keuangan berpengaruh terhadap kinerja.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Inklusi Keuangan

Inklusi Keuangan adalah suatu kegiatan menyeluruh yang bertujuan untuk menghilangkan segala bentuk hambatan baik dalam bentuk harga maupun non harga terhadap akses masyarakat dalam menggunakan atau memanfaatkan layanan jasa keuangan. Inklusif keuangan pada dasarnya merupakan upaya yang tujuannya dapat meminimalisir serta meniadakan segala bentuk hambatan, baik bersifat harga maupun non-harga terhadap akses masyarakat, agar dapat memanfaatkan layanan jasa keuangan (Dahrani et al., 2022). Selain itu dalam Strategi Nasional Keuangan Inklusif Bank Indonesia (2014), keuangan inklusif didefinisikan sebagai hak setiap orang untuk memiliki akses dan layanan penuh dari lembaga keuangan secara tepat waktu, nyaman, informatif, dan terjangkau biayanya, dengan penghormatan penuh kepada harkat dan martabatnya. Layanan keuangan tersedia bagi seluruh segmen masyarakat, dengan perhatian khusus kepada orang miskin, orang miskin produktif, dan penduduk didaerah terpencil (Bank Indonesia, 2014).

Indikator inklusi keuangan, yaitu :

a. Dimensi Akses

Yaitu faktor yang digunakan untuk mengukur kemampuan penggunaan jasa keuangan agar dapat melihat potensi hal-hal yang menjadi hambatan dalam membuka dan menggunakan rekening bank, seperti bentuk fisik layanan jasa keuangan (kantor bank, ATM, dll)

b. Dimensi penggunaan

Yaitu faktor yang digunakan untuk mengukur penggunaan jasa keuangan dan produk, seperti frekuensi, waktu/lama penggunaan dan keteraturan.

c. Dimensi Kualitas

Yaitu faktor yang digunakan untuk mengetahui ketersediaan produk dan jasa keuangan telah memenuhi kebutuhan pelanggan.

d. Dimensi Kesejahteraan

Yaitu faktor yang digunakan untuk mengukur dampak layanan keuangan terhadap tingkat kehidupan pengguna jasa.

2.1.2 Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi Keuangan adalah kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengatur, dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan yang berkaitan dengan kesejahteraan materi seseorang (Ade Gunawan, 2022). Literasi keuangan merupakan kemampuan atau pengetahuan seseorang dalam mengelola semua sumber daya keuangannya dengan efektif (Kartini & Mashudi, 2022). Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk mempertimbangkan dan membuat suatu keputusan terkait dengan penggunaan uang, literasi keuangan berpengaruh secara langsung pada kesejahteraan seseorang.

Literasi keuangan merupakan faktor yang fundamental untuk pertumbuhan ekonomi dan kestabilan keuangan bagi konsumen, penyedia jasa keuangan dan

pemerintah. Literasi keuangan yang baik akan menimbulkan keputusan pembelian yang mengedepankan kualitas, dan meminimalisir keputusan yang salah yang akan diambil terhadap isu ekonomi dan keuangan. Literasi keuangan yang baik akan memberikan informasi yang memadai tentang produk, pemahaman resiko pada pelanggan, serta literasi keuangan yang baik pada masyarakat akan meningkatkan pemasukan pajak bagi pemerintah untuk memaksimalkan pengembangan infrastruktur dan fasilitas pelayanan public (Dwitya Aribawa, 2014).

Indikator literasi keuangan, yaitu:

a. Pengetahuan umum keuangan

Yaitu berkaitan dengan pengetahuan dasar seseorang tentang cara mengatur keuangan yang dimiliki secara pribadi, keluarga maupun usaha yang dijadikan sebagai acuan dalam mengelola keuangan. Kurangnya pengetahuan keuangan dapat menimbulkan kesalahan dalam mengambil keputusan untuk menabung, meminjam maupun berinvestasi (Sugita & Sinarwati, 2022). Pengetahuan tentang keuangan sangat penting tidak hanya bagi individu saja tapi juga bagi perusahaan dan perekonomian, semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang, orang tersebut cenderung memiliki perilaku keuangan yang bijak (Ristati et al., 2022).

b. Tabungan dan pinjaman

Tabungan yaitu simpanan uang seseorang di bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat syarat yang telah disepakati (ojk, 2022). Menurut UU perbankan No 10 tahun 1998 tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu waktu oleh nasabah serta sesuai dengan syarat-syarat yang telah disepakati. Tabungan adalah simpanan uang

seseorang dari sebagian pendapatan yang tidak dikonsumsi melainkan disiapkan atau digunakan untuk kebutuhan di masa yang akan datang (wikipedia, 2014). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pinjaman dalam lingkup bank adalah sejumlah dana yang disediakan oleh bank kepada nasabah dengan pemberian bunga yang harus dilunasi kembali pada waktu yang dijanjikan atau dengan cara angsuran. Dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 mengenai Perbankan, pinjaman adalah penyediaan uang atau yang bisa disamakan dengan tagihan, berdasarkan kesepakatan, atau persetujuan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain, di mana pihak peminjam wajib membayarkan utangnya secara lunas selama jangka waktu yang ditetapkan dengan pemberian bunga (Ratu Monita, 2023).

c. Asuransi

Yaitu salah satu bentuk pengendalian resiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan resiko dari satu pihak ke pihak yang lain (Akmal, H. & Saputra, 2017).

d. Investasi

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa datang . Investasi merupakan komitmen sejumlah dana pada suatu periode untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang sebagai unit kompensasi (Sumanto, 2017).

2.1.3 Kemampuan Mengelola Keuangan

1. Manajemen Keuangan

a. Pengertian manajemen keuangan

Manajemen keuangan menurut (Mulyawan, 2017) merupakan kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, serta penyimpangan dana yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi. Sedangkan menurut James Van Horne dan John Wochowiez dalam (Mulyawan, 2017) manajemen keuangan adalah segala aktivitas hubungan dengan perolehan, pendanaan, serta pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan. Manajemen keuangan merupakan kegiatan yang sangat penting dilakukan suatu perusahaan untuk mengetahui kondisi perusahaan. Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang dimiliki oleh perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh, menggunakan dan mengelola dana untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

b. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Susan Irawati dalam (Mulyawan, 2017) mengelompokkan fungsi manajemen keuangan ke dalam dua kelompok yaitu sebagai berikut :

1. Kegiatan mencari dana
2. Kegiatan menggunakan dana

Pengelompokkan ini didasarkan pada banyaknya keputusan yang harus diambil dan berbagai aktivitas yang harus dilakukan oleh manajemen keuangan.

c. Theory Planned Behavior

Menurut (Irfandi, 2020) Theory Planned Behavior (Teori perilaku berencana) merupakan pengembangan dari teori beralasan (Theory of Reasoned). Teori ini menyebutkan bahwa faktor sentral dalam teori perilaku terencana merupakan niat individu untuk melakukan sesuatu. Niat merupakan indikator yang

digunakan untuk melihat apakah suatu individu sudah melakukan upaya untuk melakukan suatu perilaku. Niat seseorang dalam melakukan ataupun tidak melakukan sesuatu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu *attitude that originates from behavior belief, subjective norm that originates from normative belief, and control belief*.

2. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan atau financial behavior (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016) merupakan kemampuan seseorang atau individu dalam mengatur keuangannya sehari-hari. Menurut Sina (2013) dalam (Widyaningrum & Kurniawati, 2019) perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang yang berhubungan dengan cara pengelolaan keuangan.

Financial behavior merupakan bagaimana individu atau rumah tangga mengelola sumber daya keuangan meliputi perencanaan, anggaran tabungan, asuransi dan investasi. Tanggung jawab keuangan merupakan proses pengelolaan keuangan serta asset lainnya dengan menggunakan cara yang dianggap produktif. Hal ini berkaitan dengan proses menguasai penggunaan asset keuangan. Dalam praktiknya, manajemen perilaku keuangan terbagi menjadi tiga hal utama diantaranya konsumsi, tabungan, dan investasi.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangannya dengan tanggung jawab.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan menurut Gromman et al (2015) dalam (Zannah 2019) yaitu :

1. *Financial literacy* adalah kemampuan seseorang dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang mereka pelajari untuk kesejahteraan keuangan individu maupun perusahaan.
2. Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian dalam bentuk angka matematis.
3. Kualitas pendidikan pelaksanaan pendidikan disuatu lembaga, dimana pendidikan disuatu lembaga tersebut mencapai keberhasilan.

c. Unsur-unsur perilaku keuangan

Menurut Dew dan Xiao dalam (Zannah 2019) financial management behavior seseorang dilihat dari empat hal yaitu :

1. *Consumption* merupakan pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa. *Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang dibeli seseorang dan mengapa ia membelinya
2. *Cash flow management* merupakan indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. *Cash flow management* dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.
3. *Saving and investment*, tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu karena seseorang

tidak tau apa yang akan terjadi di masa depan, uang harus disimpan untuk membayar kejadian tak terduga. Investasi yaitu mengalokasikan atau menanamkan sumberdaya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

3. Pengelolaan Keuangan

2.1.3.3.1 Pengertian pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan menurut (Yusanti, 2020) adalah kegiatan pengelolaan uang dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang memiliki tujuan supaya memperoleh kesejahteraan keuangan. Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari (Gunawan et al., 2020). Menurut Ida dan Dwinta (2010) dalam (Yusanti, 2020) tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran, dengan tujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diperoleh dalam periode yang sama. Pengelolaan keuangan menurut Ida & Dwinta (2010) dalam (Siasale, 2019) adalah cara mengatur dan mengendalikan keuangan serta asset yang dimiliki guna memenuhi segala kebutuhan hidup saat ini dan dimasa yang akan datang secara produktif.

Pengelolaan keuangan adalah bagian dari kegiatan manajemen pribadi yang merupakan proses seseorang atau individu untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun tersusun dan sistematis (Putri & Lestari, 2019).

Sedangkan menurut Kholifah dan Iramani (2013) dalam (Yusanti, 2020) pengelolaan keuangan keluarga adalah kemampuan seseorang dalam mengatur

perencanaan, penganggaran, pencarian, pengelolaan, pemeriksaan, dan penyimpanan uang serta pengendalian kegiatan dalam sebuah keluarga.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan keuangan adalah tanggung jawab seseorang dalam mengatur dan mengelola keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

2.1.3.3.2 Faktor-faktor perilaku pengelolaan keuangan

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan menurut Selcuk dalam (Chen & Volpe dalam Arifa, 2019) yaitu :

1. *Financial literacy* adalah pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan.
2. *Financial socialization agents* adalah orang-orang yang melakukan interaksi untuk memperoleh ketrampilan dan informasi mengenai keuangan.
3. *Attitude toward money* adalah sikap atau pendapat seseorang terhadap uang yang dimiliki.

2.1.3.3.3 Indikator pengelolaan keuangan

Indikator-indikator dari pengelolaan keuangan menurut Perry dan Morris (2005) dalam (Maryawan, 2021) meliputi :

1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan
2. Pembayaran tagihan tepat waktu
3. Penyisihan uang untuk tabungan
4. Pengendalian biaya pengeluaran
5. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga.

2.1.3.3.4 Pengetahuan keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan kemampuan untuk memahami,

menganalisis, dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan keuangan yang tepat supaya terhindar dari masalah keuangan (Putri Lestari, 2020). Pengetahuan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan pengelolaan keuangan. Dengan menerapkan cara mengelola keuangan yang baik dan benar maka seseorang tersebut akan mampu memanfaatkan uang yang dimilikinya untuk tujuan yang akan dicapai. Financial knowledge (pengetahuan keuangan) merupakan dasar faktor kritis dalam pengambilan keputusan keuangan. Seseorang atau individu yang mempunyai pengetahuan keuangan akan memahami masalah keuangan lebih baik dalam perilaku keuangan. Pengetahuan keuangan (Widyaningrum & Kurniawati, 2019) merupakan penguasaan seseorang terhadap keuangannya. Pengetahuan keuangan (financial knowledge) menekankan pada kemampuan dalam memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan serta bagaimana menerapkan secara tepat. Perilaku positif seseorang dalam mengelola keuangan sebagai dampak dari tingkat pengetahuan dan keterampilan keuangan yang baik sehingga masa depan bisa direncanakan dengan baik termasuk persiapan masa pensiun yang sejahtera. Tetapi ada temuan lain bahwa edukasi keuangan tidak mampu secara maksimal mendukung seseorang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam mengelola keuangan pribadi sehingga menjadi gambaran bahwa edukasi keuangan yang diperoleh tidak berhasil meningkatkan literasi keuangannya (Gunawan et al., 2019).

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang atau individu dalam memahami ilmu ekonomi atau keuangan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan keuangan yang tepat .

Aspek-aspek pengetahuan keuangan. Menurut Nababan dan Sadalia (2011) dalam (Humaira & Sagoro, 2018) menyebutkan bahwa pengetahuan keuangan mencakup beberapa aspek dalam keuangan sebagai berikut:

1. Basic personal finance
2. Manajemen uang
3. Manajemen kredit dan utang
4. Tabungan
5. Investasi
6. Manajemen risiko
7. Indikator pengetahuan keuangan
8. Indikator-indikator dari pengetahuan keuangan menurut Perry dan Morris (2005) dalam (Yusanti, 2020) meliputi :
 - a. Pengetahuan umum keuangan pribadi
 - b. Tabungan dan pinjaman
 - c. Investasi.

2.1.4 Kinerja UMKM

Kinerja UMKM dapat diukur melalui jumlah pekerjaan yang mereka hasilkan dan kontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja. Keberlanjutan menilai kemampuan UMKM untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang. Faktor-faktor seperti manajemen risiko, diversifikasi produk, akses ke sumber daya, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis dapat menjadi indikator kinerja keberlanjutan UMKM (Nainggolan, 2023).

Ali dalam (Dwitya Aribawa, 2014) mengatakan bahwa kinerja UMKM dianalisis dengan menggunakan pendekatan yang didasarkan pada tiga asumsi, yaitu:

1. Pengukuran kinerja UMKM kerap sulit dilakukan secara kuantitatif, dikarenakan terbatasnya sumber daya (pemahaman keuangan dan tenaga kerja).
2. Pengukuran kinerja pada umumnya melihat indikator keuangan yang kompleks, sehingga hal ini tidak secara lengkap memperlihatkan kondisi aktual yang terjadi di bisnis tersebut.
3. Pengukuran kinerja yang kerap dipakai relatif hanya sesuai bila digunakan untuk perusahaan besar yang ter-struktur dalam manajemen perusahaannya.

Dari hal tersebut maka digunakan pendekatan *non cost performance measures* yaitu pengukuran melalaui persepsi untuk mengukur tingkat kinerja UMKM, baik kinerja keuangan maupun non keuangan (Rosliyati & Iskandar, 2022). Indikator dari kinerja UMKM, yaitu :

- a. Pertumbuhan usaha

Yaitu kemampuan suatu usaha dalam meningkatkan penjualan, keuntungan dan melakukan diversifikasi dalam lini produk. Menurut (Dwitya Aribawa, 2014) pertumbuhan usaha dilihat melalui peningkatan penjualan suatu usaha dalam satu periode ke priode berikutnya, jika tingkat penjualan usaha tinggi/baik maka laba yang diperoleh juga meningkat.

- b. Total pendapatan usaha

Total pendapatan usaha berasal dari kegiatan utama perusahaan, yaitu semua pendapatan yang di dapat dari selisih antara penerimaan dengan total biayadalam kurun waktu tertentu. Pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu pendapatan operasional (pendapatan dari hasil penjualan produk atau jasa yang

merupakan kegiatan utama suatu usaha) dan pendapatan non operasional, pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang diperoleh diluar kegiatan utama. perusahaan yang bersifat isidentil (pendapatan dari hasil penjualan surat berharga, penjualan aktivatac berujud, bunga, sewa dan royalti).

c. Total order

Yaitu total pesanan produk yang dipesan atau akan di beli oleh konsumen. Menurut (Dwitya Aribawa, 2014) order merupakan proses pembelian yang dilakukan oleh pembeli kepada penjual baik secara langsung maupun tidak (online).

d. Posisi kas usaha

Yaitu pencatatan keuangan usaha untuk mengetahui besar keuntungan yang didapat dalam usaha tersebut dan untuk mengetahui arus kas masuk dan arus kas keluar. Nominal arus kas bersih didapat dari mengurangi arus kas masuk dengan arus kas keluar. Jika arus kas bersih menunjukkan angka positif, berarti perusahaan mengalami surplus atau memperoleh laba demikian pula sebaliknya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel berikut menunjukkan hasil penelitian sebelumnya tentang pengaruh antara inklusi keuangan, Literasi keuangan dan kemampuan mengelola keuangan terhadap kinerja UMKM yang peneliti jabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Wira Iko Putri Yanti (2019)	Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara.	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas yaitu inklusi keuangan dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.
2	Risa Nadya Septiani, Eni Wuryani (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo.	Hasil penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan kinerja UMKM di Sidoarjo.
3	Vitta Whella Hertadiani, Diyan Lestari (2021)	Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur	Hasil menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.
4	Mei Ruli Ninin Hilmawati, Rohmawati Kusumaningti as (2021)	Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM. Sedangkan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM.
5	Aminul Fajri, Dewi Indriasih, Nur Indriyati (2021)	Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel bebas (independen) yaitu inklusi keuangan dan literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja UMKM Batik di Kabupaten Tegal.
6	Iin Anggriani, Armiani, M. Wahyullah (2023)	Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Dompus	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa inklusi keuangan dan pengelolaan keuangan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kinerja UMKM.
7	Samuel	Pengaruh Inklusi	Hasil penelitian menunjukkan

	Martono, Rania Febriyanti (2023)	Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Salatiga	bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM di Kota Salatiga
8	Maria Susanti Mali (2023)	Pengaruh Inklusi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Kota Yogyakarta	Hasil menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM dengan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($1,792 > 0,193$), dan pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM dengan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($1,102 > 0,193$). Implikasi penelitian ini yaitu, dalam inklusi keuangan penggunaan digital finance mempermudah akses UMKM dalam memaksimalkan kinerja usahanya, seperti melakukan transaksi, akses permodalan, bahkan membantu manajerial usahanya. Dan pengelolaan keuangannya, para UMKM mampu mencatat dan menghitung segala transaksi yang dilakukan dalam usahanya agar dapat dilakukan dengan detail dan rapih. Sehingga dengan kinerja UMKM yang baik akan meningkatkan keuntungan usahanya.
9	Dhiah Alda Ismalia, Risal Rinofah, Ratih Kusumawardhani (2024)	Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Inovasi dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Yogyakarta	Hasil studi ini memperlihatkan bahwa secara positif dan signifikan kinerja UMKM mendapat pengaruh dari inklusi keuangan, secara negatif dan signifikan kinerja UMKM mendapat pengaruh dari literasi keuangan, dan secara positif kinerja UMKM mendapat pengaruh dari inovasi. Secara positif dan signifikan kinerja UMKM mendapat pengaruh dari pengelolaan keuangan.
10	Risyah Fauziah, Cahyadi	Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan	Temuan menunjukkan bahwasannya inklusi keuangan tidak adanya kepengaruhannya pada

	Husadha, Elia Rossa, David Pangaribuan, Triana Yuniati	Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Yang Terdaftar Di Dinas Koperasi Dan Ukm Kota Bekasi.	kinerja UMKM Kota Bekasi. Di Kota Bekasi, kinerja UMKM mempunyai kepengaruh secara positif dan signifikan oleh literasi keuangan. Di Kota Bekasi, pengelolaan keuangan memiliki kepengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Kinerja UMKM di Kota Bekasi adanya kepengaruh secara positif dan signifikan oleh inklusi keuangan, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan secara simultan.
--	--	--	--

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Bahri (2018 : 285) kerangka konseptual merupakan gambaran dari masalah penelitian yang menjelaskan tentang hubungan variabel-variabel penelitian yang didasarkan pada landasan teorinya. Variabel tersebut adalah variabel bebas dan variabel terikat.

2.3.1 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Inklusi keuangan merupakan seluruh upaya yang bertujuan meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan biaya yang terjangkau (Sisilia Maharani, 2022). Menurut **Yanti (2019)** dalam penelitiannya menyatakan bahwa inklusi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM akan meningkat secara signifikan apabila pelaku UMKM terus meningkatkan inklusi keuangan. Selain itu, akses yang diperoleh dari lembaga keuangan sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kinerja UMKM dan partisipasi masyarakat didalam perekonomian. Tingkat kinerja pelaku UMKM bias dipengaruhi dari dana yang didapatkan pelaku usaha yang diperoleh dari lembaga keuangan. Inklusi keuangan yang baik membuat pelaku UMKM dapat

mengembangkan usahanya yang membuat kinerja UMKM dapat tumbuh.

2.3.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Kartini & Mashudi, 2022). Literasi keuangan secara luas dapat diartikan sebagai pengetahuan akan kondisi pengambilan keputusan ekonomi. Literasi keuangan yang baik akan memunculkan keputusan pembelian yang mengedepankan kualitas, dan meminimalkan terjadinya keputusan yang salah terhadap isu ekonomi dan keuangan yang muncul. Literasi yang baik akan memberikan informasi yang memadai mengenai produk, pemahaman resiko pada pelanggan dan efisiensi biaya (Lauria et al., 2014). Menurut **Yanti (2019)** dalam penelitiannya menyatakan bahwa Literasi keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Tingkat kinerja pelaku usaha UMKM tidak terlepas dari pengetahuan para pelaku usaha mengenai keuangan. Literasi keuangan yang baik oleh pelaku UMKM membuat kinerja UMKM meningkat.

2.3.3 Pengaruh Kemampuan Mengelola Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa, semakin tinggi keterampilan keuangan dan informasi maka akan meningkatkan pemahaman tentang sumber pendanaan dan akses keuangan pelaku UMKM. Selain itu, semakin meningkatnya pemahaman tentang sumber pendanaan dan akses keuangan maka akan meningkatkan kinerja UMKM (Whella Hertadiani & Lestari, 2021).

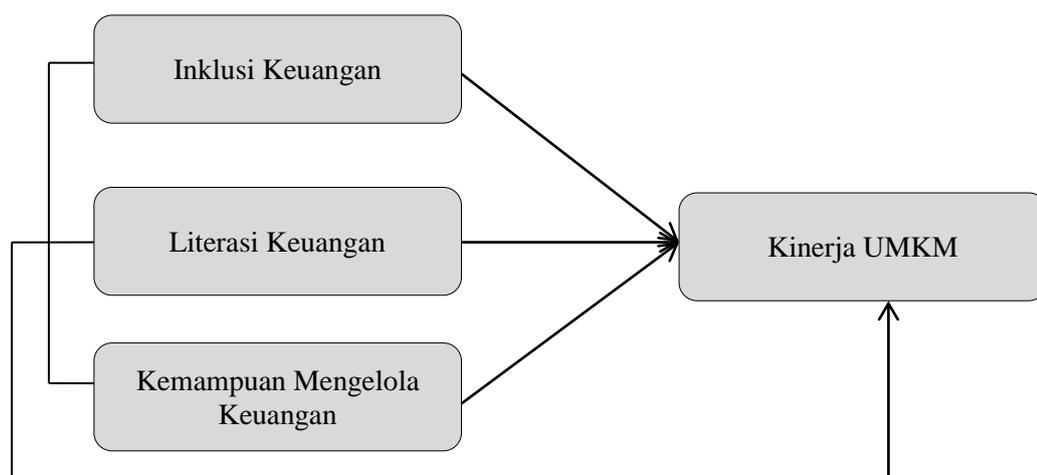
Sedangkan menurut Onyiego,etal(2017), akses ke keuangan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, persyaratan agunan dan sumber modal. Ini didukung oleh penelitian (Abor & Bieke,2005), yang menemukan bahwa mayoritas tidak mengajukan pinjaman karena kurangnya kesadaran akan komunikasi pasar yang tidak memadai dan tidak efektif oleh penyedia keuangan. Dianggap bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara akses ke keuangan dan kinerja keuangan UMKM. Melakukan pengelolaan keuangan dalam usaha adalah penting diterapkan, sehingga keuangannya dapat dikelola dan diinformasikan secara transparan, dan diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap usaha itu sendiri. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (Keimigrasian, 2011). Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa kemampuan menyusun laporan berpengaruh terhadap kinerja operasional UMKM (Whetyningtyas, 2015: Pemilik UMKM yang mempunyai kemampuan menyusun laporan keuangan dengan baik dan sesuai dengan pedoman yang berlaku dapat mengetahui kondisi usahanya (apakah terjadi kemajuan atau kemunduran), dapat mengambil keputusan bisnis dengan tepat, dapat memahami makna laba atau rugi yang diperoleh, kemudian dapat melakukan evaluasi kinerja sehingga dapat meningkatkan kinerja operasional UMKM.

2.3.4 Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Kemampuan Mengelola Keuangan terhadap Kinerja UMKM.

Inklusi keuangan, literasi keuangan dan kemampuan mengelola keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Adanya hubungan antara Inklusi keuangan

terhadap kinerja keuangan juga telah dibuktikan hasil penelitian Yanti (2019) yang menerangkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa Inklusi keuangan yang baik membuat kinerja UMKM akan naik. Adanya hubungan antara Literasi keuangan terhadap kinerja keuangan juga di buktikan oleh penelitian Aribawa (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa, literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap keberlangsungan dan kinerja keuangan UMKM yang berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan pelaku UMKM maka kinerja keuangannya akan meningkat. Begitu pula dengan Kemampuan mengelola keuangan , adanya pengaruh antara kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja operasional telah dibuktikan oleh hasil penelitian Komaludin dan Noor, (2017) yang melakukan penelitian pada pelaku UKM Meubel di Kota Taikmalaya menyebutkan bahwa kemampuan menyusun laporan keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja operasional UKM.

Berdasarkan uraian diatas maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian

2.3 Hipotesis

1. Inklusi Keuangan Berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo
2. Literasi Keuangan Berpengaruh Positif terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo
3. Kemampuan mengelola keuangan berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo
4. Inklusi Keuangan, Literasi keuangan dan Kemampuan Mengelola Keuangan Berpengaruh positif terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memperoleh data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau data yang berbentuk angka pada analisis statistik. Dengan pendekatan Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini bersifat empiris dan tidak melakukan riset langsung perusahaan yang diteliti. Jenis data yang akan diperoleh pada penelitian ini yaitu data primer yang dimana data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah awal dari landasan teritis yang digunakan untuk melakukan penelitian dimana diantara variabel yang satu dengan yang lainnya dapat dihubungkan sehingga penelitian dapat disesuaikan dengan data yang diinginkan. Variabel dependen dari penelitian ini yaitu Kemampuan Mengelola Keuangan, sedangkan variabel Independen dari penelitian ini yaitu Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan serta Kemampuan Mengelola Keuangan.

Berikut ini adalah defenisi dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Inklusi Keuangan (X1)	Menurut Durai & Stella (2019:122) inklusi keuangan dapat didefinisikan sebagai “Proses memastikan akses layanan keuangan dan kredit yang dapat diakses oleh golongan lemah dan berpenghasilan rendah dengan biaya yang terjangkau”. Menurut World Bank (2014:1) “Inklusi keuangan merupakan kemampuan individu atau kelompok yang dapat memiliki akses terhadap produk dan layanan keuangan”. Layanan yang dimaksud tersebut formal yang bermanfaat dan terjangkau, serta mampu memenuhi kebutuhan mereka, seperti transaksi, pembayaran, tabungan, kredit dan asuransi secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.	1. Kepemilikan rekening, 2. Menabung, dan 3. Meminjam 4. Akses Layanan Keuangan melalui teknologi finansial.(Adi Surya G, Ana Meliana, Devira Nurfatimah, Nica Karina, 2023)	L I K E R T
Literasi Keuangan (X2)	Literasi Keuangan berdasarkan PISA 2012: Financial Literacy Assessment Framework (OECD INFE, 2012), dirumuskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang fundamental untuk pertumbuhan ekonomi dan stabilitas keuangan. Literasi keuangan didefinisikan sebagai ukuran seberapa baik seseorang dapat memahami dan menggunakan informasi yang terkait dengan keuangan pribadinya	1. Mempersiapkan laporan keuangan bulanan. 2. Meninjau laporan keuangan bulanan. 3. Melakukan analisis keuangan pada laporan keuangan bulanan. 4. Pemahaman tentang rasio laba kotor perusahaan dan kontribusinya terhadap keseluruhan keuntungan.	L I K E R T

		(Brigham & Houston,2010).	
Kemampuan Mengelola Keuangan (X3)	Pengelolaan keuangan menurut Gitman yang dikutip oleh (Yushita, 2017 hlm. 20) “Pengelolaan uang pribadi adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya(<i>money</i>) dari unit individual/rumah tangga”.	1. Perencanaan keuangan, 2. Penganggaran keuangan, 3. Evaluasi keuangan dan 4. Pengendalian keuangan. (Sari, 2020)	L I K E R T
Kinerja UMKM (Y)	Menurut Hasibuan (Dinar, 2017:9) “Kinerja UMKM adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang atau organisasi dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu.	1. Laba 2. Wilayah pemasaran 3. Tenaga kerja 4. Modal (Shell, 2016)	L I K E R T

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM di Kecamatan Simanindo Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari sampai bulan Juni 2024.

Rencana kegiatan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3.2 skedul rencana penelitian

Kegiatan	Februari 2023				Maret 2024				April 2024				Mei 2024				Juni 2024			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan judul			■																	
Penyusunan				■	■	■	■	■	■	■	■	■								
Proposal											■	■	■	■	■	■				
Seminar proposal														■						
Riset															■	■	■	■	■	■
Penulisan skripsi																			■	■
Penyelesaian Skripsi																			■	■
Sidang meja hijau																				■

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2016 : 80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalkan keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah UMKM di Kec.Simanindo Kab.Samosir yang dimana ada 633 UMKM dengan kriteria UMKM berupa Rumah Makan sebanyak 60, Toko Kelontong sebanyak 131, Toko Souvenir sebanyak 397, dan Pedagang kaki lima sebanyak 45 pelaku UMKM.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan pernyataan tersebut, ,maka sampel adalah

sebagian dari populasi yang karakteristiknya dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi. Juliandi dkk (2015 : 50). Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode probability sampling dengan cara sampel acak sederhana (Simple Random Sampling) . Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang semua elemen populasi mempunyai peluang atau kesempatan untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2017) Simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Ada beberapa pedoman penentuan jumlah sampel, salah satunya menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$n = \text{Ukuran sampel}$$

$$N = \text{Ukuran populasi}$$

$$e = \text{Tingkat kesalahan yang ditoleransi, yaitu (10\%)}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

$$n = 633 / (1 + (633 \times 0,1^2))$$

$$n = 633 / (1 + 6,33)$$

$$n = 633 / 7,33 = 86,4 \text{ dibulatkan menjadi } \mathbf{86}$$

Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu **86**.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 137) berdasarkan teknik pengumpulan data penelitian kuantitatif, maka pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data

yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini kuesioner yang dibagikan kepada responden berbentuk google form untuk diberi jawaban dengan menggunakan skala likert yang dimana setiap pertanyaan memiliki lima opsi yaitu:

Tabel 3.3 Penilaian Skala Likert

Pernyataan	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Juliandi et al., (2014)

Untuk menguji apakah instrument yang diukur cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas:

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. (Hantono, S.E., S.pd., M.Si., Ak., 2020). Valid berarti instrumen tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas ini menggunakan Person Product Moment yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor butir pertanyaan dengan skor total dan melakukan koreksi terhadap nilai koefisien korelasi yang over estimasi. Pengujian menggunakan taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian adalah jika signifikansi 0,05 maka item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid) (Ghozali, 2011).

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama (Husein, 2008). Menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument sudah baik. Instrumen yang reliabel artinya instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama, sedang hasil penelitian yang reliable bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Suatu kuisioner dikatakan reliable atau handal jika memberikan nilai Cronbach alpha diatas 0,6 (Ghozali, 2011).

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain berkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan SPSS. Data analisis yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis regresi linier berganda dengan penjelasan sebagai berikut.

3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi berganda (multiple regresional analysis) (Juliandi et al., 2018) Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Sumber : (Sugiyono 2019)

Dimana :

Y : Kinerja UMKM

a : Nilai Konstanta Y bila $X_1, X_2, X_3=0$

X_1 : Inklusi Keuangan

X_2 : Literasi Keuangan

X_3 : Kemampuan Mengelola Keuangan

Metode regresi merupakan model regresi yang menghasilkan estimator linier yang tidak biasa yang terbaik. Kondisi ini akan terjadi jika dipenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan uji asumsi klasik.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk melihat apakah data dari variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi berdistribusi normal. Data yang terdistribusi secara normal merupakan data penelitian yang baik (Bawono, 2006). Terdapat dua acara dalam mendeteksi yakni dengan analisis grafik dan uji Kolmogorov-Smirnov Test pada SPSS dimana data dikatakan normal apabila signifikan $> 0,05$. Kemudian untuk analisis melalui grafik yakni dengan ketentuan apabila titik- titik telah mengikuti garis lurus, maka dapat dikatakan residual/telah mengikuti distribusi normal dimana pada grafik normal P-P plot diketahui titik-titik hampir mengikuti garis lurus (Supardi, 2005).

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan uji multikolinearitas yakni guna menguji apakah model regresi ditemukan korelasi pada variabel-variabel bebas independent, dimana apabila ditemukan korelasi maka menimbulkan masalah multikolinearitas. Multikolinearitas dilihat melalui nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan kriteria nilai yakni nilai tolerance $\geq 0,1$ atau VIF ≤ 10 (Ghozali,

2013).

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas yakni untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas menentukan ada tidaknya ketidaksamaan variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam suatu model regresi. Ini disebut sebagai homoskedastisitas atau tidak adanya heteroskedastisitas jika varian residual tetap ada.

Metode tes glejser digunakan untuk melakukan tes pada penelitian. Uji glejser memberikan dasar berikut untuk pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas: (Ghozali, 2013).

1. Ditentukan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
2. Sebaliknya heteroskedastisitas dapat dikatakan ada jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel bebas secara statistic signifikan tetapi lebih kecil dari 0,05.

3.6.3 Uji Hipotesis

1. Uji F Test

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dari suatu persamaan regresi dengan menggunakan hipotesis statistik (uji F atau uji simultan).

Dimana kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada α sebesar 5% atau $\text{sig } F > \alpha$ (0,05), maka

H₀ diterima dengan artian bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (H_a ditolak).

- b. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada α sebesar 5% atau $\text{sig } F < \alpha$ (0,05), maka H₀ ditolak dengan artian bahwa ada pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen (H_a diterima).

2. Uji t Test

Tujuan pengujian hipotesis secara parsial, yang sering disebut dengan uji-t, adalah untuk melihat apakah setiap variabel bebas (X) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Uji-t menentukan seberapa penting setiap variabel independen dalam menjelaskan variabel independent (Ghozali, 2013).

Dimana kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada α sebesar 5% atau probability value $< \alpha$ (0,05), maka H₀ diterima dengan artian bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan antar variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada α sebesar 5% atau probability value $> \alpha$ (0,05), maka H₀ ditolak dengan artian bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antar variabel independent terhadap variabel dependen.

3. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (Adjust R²) merupakan pengujian yang menentukan seberapa baik model dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Dimana nilai R² modifikasi antara 0 dan 1. Jika nilai adjust R² sekitar 1 maka pengaruh kemampuan variabel dependen semakin kuat, dan sebaliknya jika nilai adjust R²

semakin mendekati 0, pengaruh kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat lebih kecil (Supardi, 2005).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Dalam penelitian ini penulis menjadikan pengolahan data dalam bentuk kuisisioner yang terdiri dari 5 butir pernyataan untuk variabel inklusi keuangan (X1), 4 butir pernyataan untuk variabel literasi keuangan (X2), 8 butir pernyataan untuk variabel kemampuan mengelola keuangan (X3) dan 7 butir pernyataan untuk variabel kinerja UMKM (Y). Kuisisioner yang disebarakan ini diberikan kepada 86 pelaku UMKM di Kecamatan Simanindo sebagai sampel penelitian dan dengan menggunakan skala likert berbentuk ceklis dengan 5 (lima) opsi sebagai berikut : (5) Sangat Setuju (4) Setuju (3) Kurang Setuju (2) Tidak Setuju (1) Sangat Tidak Setuju.

4.1.1 Deskripsi Identitas Responden

Dibawah ini dijelaskan persentase responden berdasarkan jenis kelamin dan jenis usaha.

1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.1 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	37	43,02 %
Perempuan	49	56,98 %
Total	86	100%

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menyatakan bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin Laki – laki sebanyak 37 orang (43,02%) dan yang

berjenis kelamin perempuan sebanyak 49 orang (56,98%). Data diatas menjelaskan bahwa responden untuk kriteria berdasarkan jenis kelamin pada pelaku UMKM tidak terlalu jauh antara responden jenis kelamin laki – laki dan perempuan. Namun responden dengan jenis kelamin perempuan lebih dominan dalam mengisi kuesioner yakni sebanyak 49 orang (56,98%).

2. Jenis UMKM Responden

Tabel 4.2 Jenis UMKM

Jenis UMKM	Frekuensi	Persen
Rumah Makan	8	9,30%
Kelontong	18	20,93%
Souvenir	54	62,79%
Pedagang Kaki Lima	6	6,98%
Total	86	100%

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2024

Berdasarkan data Tabel 4.2 menunjukkan bahwa 86 Responden terdiri dari 8 orang (9,30%) dengan jenis umkm rumah makan, 18 orang (20,93%) dengan jenis umkm kelontong, 54 orang (62,79%) dengan Jenis umkm souvenir dan 6 orang (6,98%) dengan jenis umkm pedagang Kaki lima. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengisi kuisisioner adalah jenis umkm souvenir sebanyak 54 orang (62,79%) pada kecamatan Simanindo.

4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.2.1 Variabel Inklusi Keuangan (X1)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Inklusi Keuangan pelaku umkm yang dirangkum didalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3**Skor Jawaban Responden variabel inklusi keuangan (X1)**

No. Item	Sangat Setuju (5)		Setuju (4)		Kurang Setuju (3)		Tidak Setuju(2)		Sangat Tidak Setuju(1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	9	10,46	32	37,20	7	8,13	34	39,53	4	4,65	86	100
X1.2	10	11,62	25	29,06	19	22,09	25	29,06	7	8,13	86	100
X1.3	10	11,62	44	51,16	17	19,77	11	12,79	4	4,65	86	100
X1.4	8	9,30	50	58,13	23	26,74	5	5,81	-	-	86	100
X1.5	11	12,79	22	25,58	14	16,28	31	36,05	8	9,30	86	100

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.3 dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

5. Pada pernyataan pertama dapat disimpulkan bahwa mayoritas pelaku umkm tidak setuju memiliki rekening khusus untuk usahanya. Responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 34 orang (39,53%).
6. Pada pernyataan kedua dapat disimpulkan bahwa mayoritas pelaku umkm setuju dan tidak setuju sudah pernah memiliki rekening. Responden yang menjawab Setuju sebanyak 25 Orang (29,06%) dan Tidak setuju juga sebanyak 25 Orang (29,06%). Yang artinya beberapa pelaku umkm sudah pernah memiliki rekening dan sebagian besar sebaliknya.
7. Pada pernyataan ketiga dapat disimpulkan bahwa mayoritas pelaku Umkm Setuju Menabungkan segera uang sisa atau pendapatan tidak terduga. Yang dimana Responden sebanyak 44 orang (51,16%) setuju akan hal itu.
8. Pada pernyataan keempat dapat disimpulkan bahwa mayoritas pelaku Umkm setuju meminjam dari bank untuk modal usaha mereka. Responden yang menjawab setuju sebanyak 50 orang (58,13%).

9. Pada Pernyataan kelima dapat disimpulkan bahwa mayoritas pelaku umkm tidak setuju bahwa Layanan jasa keuangan mudah untuk di akses melalui teknologi yang dimana responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 31 orang (36,05%).

4.1.2.2 Variabel Literasi Keuangan (X2)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel Inklusi Keuangan pelaku umkm yang dirangkum didalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4

Skor Jawaban Responden variabel literasi keuangan (X2)

No. Item	Sangat Setuju (5)		Setuju (4)		Kurang Setuju (3)		Tidak Setuju(2)		Sangat Tidak Setuju(1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	10	11,63	28	32,56	18	20,93	26	30,23	4	4,65	86	100
X2.2	10	11,63	26	30,23	21	24,42	21	24,42	6	6,98	86	100
X2.3	8	9,30	27	31,40	19	22,09	24	27,91	8	9,30	86	100
X2.4	6	6,98	22	25,58	13	15,12	36	41,86	9	10,47	86	100

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pada pernyataan pertama mayoritas responden setuju bahwa setiap bulan membuat laporan keuangan umkm yang dimana responden yang menjawab setuju yaitu sebanyak 28 orang (32,56%).
2. Pada pernyataan kedua mayoritas responden setuju bahwa mereka meninjau laporan keuangan saya setiap bulan. Responden yang menjawab setuju sebanyak 26 orang (30,23%).
3. Pada pernyataan ketiga mayoritas setuju bahwa mereka melakukan analisis

keuangan pada laporan keuangan bulanan. Responden yang menjawab setuju sebanyak 27 orang (31,40%).

4. Pada pernyataan keempat mayoritas tidak setuju bahwa mereka memahami tentang rasio laba kotor dan kontribusinya terhadap keseluruhan keuntungan yang saya hasilkan. Responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 36 orang (41,86%).

4.1.2.3 Variabel Kemampuan Mengelola Keuangan (X3)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel kemampuan mengelola Keuangan pelaku umkm yang dirangkum didalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Skor Jawaban Responden variabel Kemampuan Mengelola keuangan (X3)

No. Item	Sangat Setuju (5)		Setuju (4)		Kurang Setuju (3)		Tidak Setuju(2)		Sangat Tidak Setuju(1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3.1	7	8,14	34	39,53	19	22,09	23	26,74	3	3,49	86	100
X3.2	27	31,40	50	58,14	8	9,30	1	1,16	-	-	86	100
X3.3	16	18,60	46	53,49	13	15,12	9	10,47	2	2,33	86	100
X3.4	13	15,12	34	39,53	20	23,26	14	16,28	5	5,81	86	100
X3.5	13	15,12	35	40,70	19	22,09	17	19,76	2	2,33	86	100
X3.6	21	24,42	53	61,63	7	8,14	4	4,65	1	1,16	86	100
X3.7	13	15,12	38	44,19	19	22,09	13	15,11	3	3,49	86	100
X3.8	26	30,23	40	46,51	19	22,09	1	1,16	-	-	86	100

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pada pernyataan pertama mayoritas responden setuju bahwa mereka selalu menyusun tujuan keuangan (jangka pendek, jangka menengah, jangka

panjang). Yang dimana responden yang menjawab setuju yaitu sebanyak 34 orang (39,53%).

2. Pada pernyataan kedua mayoritas responden setuju bahwa mereka Memikirkan risiko dalam mengambil hutang/kredit sebelum pengambilan keputusan . Responden yang menjawab setuju yaitu sebanyak 50 orang (58,14 %).
3. Pada pernyataan ketiga mayoritas responden setuju bahwa mereka selalu membuat daftar kebutuhan dan menyesuaikan dengan pendapatan. Responden yang menjawab setuju sebanyak 46 orang (53,49%).
4. Pada pernyataan keempat mayoritas responden setuju bahwa mereka mengatur anggaran agar dapat digunakan untuk satu bulan. Responden yang menjawab setuju yaitu sebanyak 34 orang (39,53%).
5. Pada pernyataan kelima mayoritas responden mereka setuju bahwa mereka mengevaluasi pengeluaran dengan perencanaan keuangan yang telah disusun. Responden yang menjawab setuju yaitu sebanyak 35 orang (40,70%).
6. Pada pernyataan keenam mayoritas responden setuju bahwa mereka membandingkan antara pendapatan dan pengeluaran. Responden yang menjawab setuju sebanyak 53 orang (61,63%).
7. Pada pernyataan ketujuh mayoritas responden setuju bahwa mereka melakukan pencatatan untuk pengeluaran bulanan secara terperinci agar pengeluaran bulanan tetap terkendali. Responden yang menjawab setuju sebanyak 38 orang (44,19%).
8. Pada pernyataan kedelapan mayoritas responden setuju bahwa mereka menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran keuangan umkm. Responden yang menjawab setuju ada sebanyak 40 orang

(46,51%).

4.1.2.4 Variabel Kinerja UMKM (Y)

Deskripsi atau penyajian data dari variabel kemampuan mengelola Keuangan pelaku umkm yang dirangkum didalam tabel frekuensi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Skor Jawaban Responden variabel Kinerja UMKM (Y)

No. Item	Sangat Setuju (5)		Setuju (4)		Kurang Setuju (3)		Tidak Setuju(2)		Sangat Tidak Setuju(1)		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
y.1	14	16,28	52	60,47	18	20,93	2	2,33	-	-	86	100
y.2	2	2,33	22	25,58	24	27,91	35	40,69	3	3,49	86	100
y.3	4	4,65	43	50	25	29,07	12	13,95	2	2,33	86	100
y.4	9	10,47	26	30,23	14	16,28	28	32,56	9	10,47	86	100
y.5	2	2,33	13	15,12	17	19,76	39	45,35	15	17,44	86	100
y.6	9	10,47	21	24,42	7	8,14	34	39,53	15	17,44	86	100
y.7	2	2,33	27	31,40	29	33,72	21	24,42	7	8,14	86	100

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2024

Berdasarkan pada tabel 4.6 dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel pengelolaan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pada pernyataan pertama mayoritas responden setuju bahwa mereka mampu menghasilkan laba selama periode tertentu dari hasil dagangannya. Responden yang menjawab setuju sebanyak 52 orang (60,47%).
2. Pada pernyataan kedua mayoritas responden tidak setuju bahwa mereka melakukan kegiatan pemasaran di dalam daerah maupun luar daerah.. Responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 35 orang (40,69%).
3. Pada pernyataan ketiga mayoritas responden setuju bahwa mereka Merasa terdapat pengembangan pemasaran produk di dalam negeri. Responden

yang menjawab setuju sebanyak 43 orang (50%).

4. Pada pernyataan keempat mayoritas responden tidak setuju bahwa Karyawan UMKM mereka relatif dari masyarakat sekitar. Responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 28 orang (32,56%).
5. Pada pernyataan kelima mayoritas responden tidak setuju bahwa Setiap tahun UMKM mereka menambah karyawan karena pekerjaan semakin banyak. Responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 39 Orang (45,35%).
6. Pada pernyataan keenam mayoritas responden tidak setuju bahwa Modal untuk menjalankan usaha mereka berasal dari modal Sendiri. Responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 34 orang (39,53%).
7. Pada pernyataan ketujuh mayoritas responden kurang setuju bahwa Modal usaha yang di miliki selalu mengalami peningkatan. Responden yang menjawab kurang setuju sebanyak 29 orang (33,72%).

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut Ghozali (2009) analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi. Statistik deskriptif adalah statistika yang digunakan dalam mendiskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami yang memberikan gambaran mengenai penelitian berupa hubungan dari variabel-variabel independen yang diprosikan

dengan dewan direksi dan ukuran perusahaan. Hasil penelitian analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7 Uji Statistik Deskriptif Variabel

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	86	9	25	16.36	3.639
X2	86	4	20	12.12	4.065
X3	86	14	40	29.67	5.435
Y	86	10	32	21.17	5.118
Valid N (listwise)	86				

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 86, dari 86 data sampel Kinerja UMKM(Y) dapat dilihat bahwa kinerja UMKM terendah dengan nilai 10, dan nilai tertinggi di 32, rata-rata kinerja UMKM yang dimiliki yaitu sebesar 21,17. Serta tingkat sebaran datanya sebesar 3,639.

Inklusi Keuangan (X1) dari 86 sampel diketahui bahwa kemampuan atau keterampilan UMKM menggunakan jasa layanan keuangan tertinggi hanya 25 dan terendah 9, serta rata-rata kemampuannya ada di 16,36. Penyebaran datanya berada di tingkat 4,065.

Literasi Keuangan (X2) dari 86 sampel diketahui bahwa literasi keuangan pelaku UMKM tertinggi hanya 20 dan terendah 4, serta rata-rata literasi keuangannya berada di 12,12 . Penyebaran datanya berada di tingkat 4,065.

Kemampuan Mengelola Keuangan (X3) dari 86 sampel diketahui bahwa kemampuan mengelola keuangan tertinggi hanya di 40 dan terendah di 14, serta rata-rata kemampuannya ada di 29,67. Tingkat sebaran datanya sebesar 5,435.

4.2.2 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji kesesuaian dan ketepatan instrument penelitian. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebar kepada responden yaitu Para pelaku UMKM Kec.Simanindo. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel untuk degree of freedom ($df = n - 2$), Sampel responden pada penelitian ini untuk uji validitas berjumlah 86 responden ($N=86$), dan $df = 86 - 2 = 84$, pada signifikansi 5% maka nilai rtabel sebesar 0,212. Pengolahan data dilakukan dengan Software SPSS Statistic.

a. Uji Validitas

Dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Inklusi Keuangan (X1) sebagai berikut :

Tabel 4.8 Uji Validitas Variabel Inklusi Keuangan (X1)

Item Pernyataan	Rhitung	rtabel 5%	Kriteria
1	0,776	0,212	Valid
2	0,774	0,212	Valid
3	0,363	0,212	Valid
4	0,590	0,212	Valid
5	0,861	0,212	Valid

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2024

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa dari 15 item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan (X1) semua item pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Selanjutnya dari pengolahan data yang dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Literasi keuangan (X2) sebagai berikut:

Tabel 4.9 Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X2)

Item Pernyataan	Rhitung	rtabel 5%	Kriteria
1	0,849	0,212	Valid
2	0,905	0,212	Valid
3	0,893	0,212	Valid
4	0,898	0,212	Valid

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2024

Dari tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa dari 13 item pernyataan pada variabel Literasi Keuangan (X2) semua item pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Selanjutnya dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Kemampuan Mengelola Keuangan (X3) sebagai berikut :

Tabel 4.10 Uji Validitas Variabel Kemampuan Mengelola Keuangan (X3)

Item Pernyataan	Rhitung	rtabel 5%	Kriteria
1	0,626	0,212	Valid
2	0,460	0,212	Valid
3	0,815	0,212	Valid
4	0,796	0,212	Valid
5	0,859	0,212	Valid
6	0,642	0,212	Valid
7	0,815	0,212	Valid
8	0,748	0,212	Valid

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2024

Dari tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa dari 8 item pernyataan pada variabel Kemampuan Mengelola Keuangan (X3) semua item pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Selanjutnya dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh hasil untuk variabel Kinerja UMKM (Y) sebagai berikut :

Tabel 4.11 Uji Validitas Variabel Kinerja UMKM (Y)

Item Pernyataan	Rhitung	rtabel 5%	Kriteria
1	0,421	0,212	Valid
2	0,724	0,212	Valid
3	0,540	0,212	Valid
4	0,824	0,212	Valid
5	0,757	0,212	Valid
6	0,839	0,212	Valid
7	0,823	0,212	Valid

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2024

Dari tabel 4.11 diatas dapat dilihat bahwa dari 8 item pernyataan pada variabel Kinerja UMKM (Y) semua item pernyataan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari sebuah variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas digunakan uji statistic Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $>0,60$. Hasil lengkap untuk uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Inklusi Keuangan	.700	Reliabel
Literasi Keuangan	.909	Reliabel
Kemampuan Mengelola Keuangan	.871	Reliabel
Kinerja UMKM	.842	Reliabel

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2024

Berdasarkan table 4.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha dari seluruh variabel $> 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan metode Kolmogorov – Smirnov (K – S).

Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov – smirnov (K – S) pada taraf signifikan 0,05. Hasil lengkap uji normalitas dapat dilihat pada table 4.13 berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		86	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.47014063	
Most Extreme Differences	Absolute	.059	
	Positive	.034	
	Negative	-.059	
Test Statistic		.059	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.642	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.630
		Upper Bound	.654

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2024

Dari tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa nilsi Monte Carlo Sig. (2-tailed) adalah 0,642 dimana nilai tersebut lebih besar $\alpha = 0,05$. dengan begitu dapat

disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah pengujian untuk mengetahui ada atau tidak korelasi yang signifikan antara variabel – variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Uji ini diperlukan untuk mengetahui adanya kemiripan antara variabel bebas dengan variabel lain dalam suatu model. Kemiripan antar variabel dalam suatu model dapat menyebabkan adanya kolerasi yang kuat antar variabel bebas dengan variabel lainnya. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat dari tabel 4.14 dibawah ini :

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.593	1.686
.458	2.184
.531	1.884

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2024

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF dan nilai Tolerance untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Nilai tolerance Inklusi Keuangan sebesar $0,593 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,686 < 10$, maka variabel Inklusi Keuangan dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.
2. Nilai tolerance Sikap Keuangan sebesar $0,458 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $2,184 < 10$, maka variabel Literasi Keuangan dinyatakan bebas dari

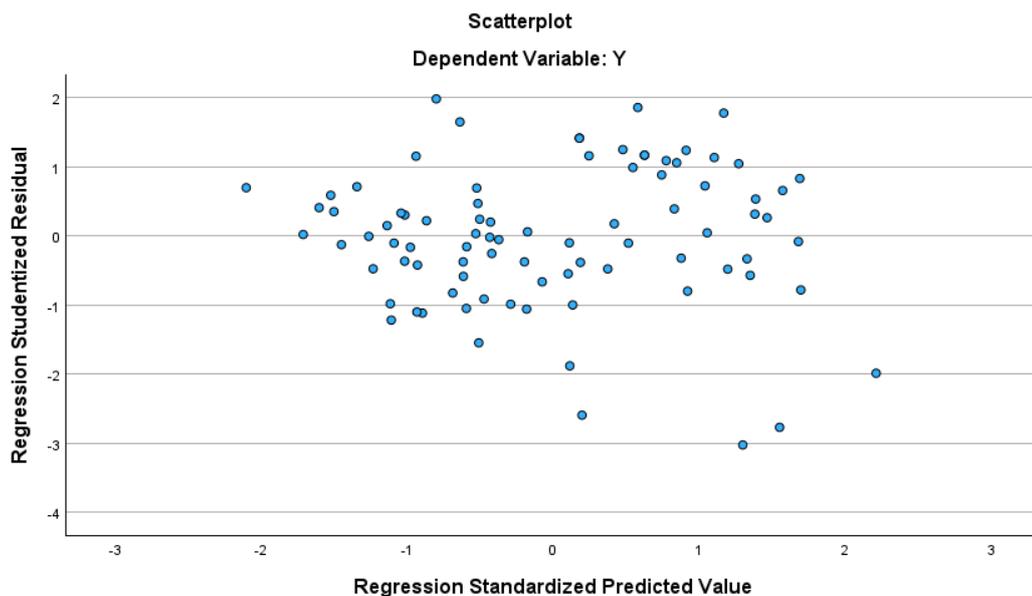
Multikolinieritas.

3. Nilai tolerance Kemampuan Mengelola Keuangan sebesar $0,531 > 0,10$ dan nilai VIF $1,884 < 10$, maka variabel Kemampuan Mengelola Keuangan dinyatakan bebas dari Multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Gambar 4.1 Uji Hasil Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2024

Dari gambar diatas menunjukkan bahwa grafik scatterplot memiliki pola yang jelas teratur, tersebar secara baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Kemampuan Mengelola Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.4 Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda untuk pembuktian hipotesis penelitian. Analisis ini menggunakan input berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner. Hasil pengolahan data dengan menggunakan Software SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.943	2.159		1.363	.176
	INKLUSI KEUANGAN	.535	.119	.381	4.482	<.001
	LITERASI KEUANGAN	.528	.121	.419	4.344	<.001
	KEMAMPUAN MENGELOLA KEUANGAN	.104	.086	.110	1.208	.230

a. Dependent Variable: KINERJA UMKM

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2024

Dari Perhitungan menggunakan SPSS maka didapat hasil sebagai berikut :

$$a = 2.943$$

$$b_1 = 0,535$$

$$b_2 = 0,528$$

$$b_3 = 0,104$$

Berdasarkan data tabel 4.16 dimana analisis regresi diperoleh persamaan regresi sebagai sebagai berikut:

$$Y=2.943+0,535(X_1)+0,528(X_2)+0,104(X_3)$$

1. Nilai konstanta sebesar 2.943 berarti jika variabel Inklusi Keuangan(X_1),

Literasi Keuangan (X2) dan Kemampuan Mengelola Keuangan (X3) dalam konstanta atau tidak mengalami perubahan sama dengan nol, maka Kinerja UMKM (Y) akan bernilai sebesar 2.943 satu satuan.

2. Nilai koefisien regresi $X_1 = 0,535$ menunjukkan apabila Inklusi Keuangan mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan meningkatnya Kinerja UMKM sebesar 0,535 satu satuan.
3. Nilai koefisien regresi $X_2 = 0,528$ menunjukkan apabila Literasi Keuangan mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan meningkatnya Kinerja UMKM sebesar 0,528 satu satuan.
4. Nilai koefisien regresi $X_3 = 0,104$ menunjukkan apabila Kemampuan Mengelola Keuangan mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka akan mengakibatkan meningkatnya Kinerja UMKM sebesar 0,104 satu satuan.

4.2.5 Uji Hipotesis

a. Uji Determinasi

Koefisien determinan ini digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya persentase hubungan variabel independent terhadap dependen. Besarnya persentase berpengaruh pada semua variabel independent terhadap nilai variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi R^2 persamaan regresi. Angka koefisien determinan dilihat dari hasil perhitungan SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.613	.599	3.241

a. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN MENGELOLA KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2024

Dilihat dari tabel 4.17 dapat diperoleh koefisien determinasi *Adjusted R Squar* sebesar 0,613 atau 61,3% artinya variabel Kinerja UMKM dapat dijelaskan oleh variabel Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Kemampuan Mengelola Keuangan sebesar 61,3%, sedangkan sisanya sebesar 38,7% dapat dijelaskan dari variabel lain diluar variabel penelitian.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji t uji t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel (Y). Pada penelitian ini diketahui jumlah sampel (n) adalah 86 dan jumlah parameter (k) adalah 4, sehingga diperoleh : $df = n - k = 86 - 4 = 82$, maka pada $\alpha = 0,05$ diperoleh ttabel 1,993.

Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.943	2.159		1.363	.176
	INKLUSI KEUANGAN	.535	.119	.381	4.482	<.001
	LITERASI KEUANGAN	.528	.121	.419	4.344	<.001
	KEMAMPUAN MENGELOLA KEUANGAN	.104	.086	.110	1.208	.230

a. Dependent Variable: KINERJA UMKM

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2024

Berdasarkan hasil Uji-t pada Tabel 4.18 diatas, maka diperoleh hasil :

1. Pengaruh Inklusi Keuangan(X1) terhadap Kinerja UMKM(Y)

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM diperoleh thitung = 4,482 dan ttabel = 1,993 dan nilai sig. $<0,001 < 0,05$. Dengan demikian variabel Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo.

2. Pengaruh Literasi Keuangan(X2) terhadap Kinerja UMKM(Y)

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM diperoleh thitung = 4,344 dan ttabel = 1,993 dan nilai sig. $<0,001 < 0,05$. Dengan demikian variabel Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo.

3. Pengaruh Kemampuan Mengelola Keuangan(X2) terhadap Kinerja UMKM(Y)

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh Kemampuan Mengelola Keuangan terhadap Kinerja UMKM diperoleh thitung 1,208 dan ttabel 1,993 dan sig. $0,230 > 0,05$. Dengan demikian variabel Kemampuan Mengelola Keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan secara serentak apakah variabel bebas atau independent variabel mempunyai pengaruh yang positif atau negatif, serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependent variabel. Dasar pengambilan keputusan Uji-F (Simultan) adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai f hitung dan f tabel
 - a. Nilai f hitung $>$ f tabel, hipotesis diterima maka variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (maka tolak H_0).
 - b. Jika nilai f hitung $<$ f tabel hipotesis ditolak maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (maka terima H_0).
2. Berdasarkan nilai signifikan
 - a. Jika nilai sig. $<$ 0,05 maka variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 - b. Jika nilai sig. $>$ 0,05 maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1364.797	3	454.932	43.297	<.001 ^b
	Residual	861.587	82	10.507		
	Total	2226.384	85			

a. Dependent Variable: KINERJA UMKM

b. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN MENGELOLA KEUANGAN , INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN

Sumber: Data diolah di SPSS oleh penulis, 2024

Dari tabel 4.19 diatas dapat dilihat bahwa nilai F adalah 43,297, kemudian nilai sig nya adalah $<$ 0,001. Taraf signifikan yang digunakan adalah 5%, uji dua pihak dan $df = n - k$ dan $k - 1$.

$$F_{tabel} = df = n - k = 86 - 3 = 83$$

$$F_{tabel} = 2,71$$

Didalam hal ini $F_{hitung} = 43,297 > F_{tabel} 2,71$ dengan nilai sig adalah $<$ 0,001 sedang taraf signifikan α yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig $<$ 0,001 $<$ 0,05. Maka dapat disimpulkan Inklusi Keuangan, Literasi

Keuangan, dan Kemampuan Mengelola Keuangan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo

Keuangan inklusif adalah segala upaya yang dilakukan untuk menghapus semua yang menjadi hambatan masyarakat untuk menggunakan jasa keuangan, yang dimana inklusi keuangan juga merupakan strategi nasional untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan mengurangi kemiskinan, pemerataan pendapatan dan stabilitas sistem keuangan.

Pertumbuhan UMKM memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat karena memiliki kesempatan usaha yang luas tetapi pengusaha UMKM masih sulit dalam mengembangkan usaha mereka karena kesulitan modal. Untuk mengatasi masalah permasalahan modal tersebut salah satu cara yang dapat dilakukan tersebut adalah dengan menerapkan inklusi keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh Inklusi Keuangan (X1) terhadap Kinerja UMKM (Y) dengan nilai thitung $4,482 > ttabel 1,993$ dan nilai sig. $<0,001 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo. Dengan demikian, jika Inklusi keuangan meningkat maka Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo juga akan semakin baik, demikian sebaliknya.

Hal ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan mampu meningkatkan kinerja umkm Kecamatan Simanindo dimana dengan tersedianya inklusi

keuangan para pelaku UMKM akan memudahkan dalam setiap proses bisnisnya dimana pelaku umkm akan lebih mudah untuk memperoleh modal usaha untuk menjalankan usahanya dengan demikian maka pelaku umkm akan lebih mudah untuk mengembangkan usahanya sehingga kinerja umkm akan semakin meningkat.

Menurut (Istiyana, Hasiah, Irmawati, 2017) menyebutkan bahwa masalah yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM yakni terkait permodalan dan proses pemasaran. Permasalah tersebut dapat diatasi dengan cara mempermudah akses terhadap layanan keuangan. Kemudahan akses terhadap layanan lembaga keuangan akan mempermudah masyarakat dan para pelaku bisnis dalam mendapatkan permodalan untuk menjalankan setiap proses bisnisnya (Alimi, 2018).

Inklusi keuangan mampu membuka peluang bagi pelaku usaha yang berguna untuk mengakses pada ketersediaannya akan layanan keuangan, kesejahteraan dalam penggunaan produk dan layanan keuangan yang pada akhirnya dapat digunakan serta juga dapat dimanfaatkan pada proses kegiatan usaha dalam meningkatkan pada pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pada laba, modal, serta lapangan pekerjaan (Riwayati, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yanti, 2019) menunjukkan bahwa apabila inklusi keuangan ditingkatkan, maka inklusi keuangan akan mampu memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan suatu bisnis. Selain itu, (Sanistasya et al., 2019) juga menyebutkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja bisnis usaha kecil.

4.3.2 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo

Literasi keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memberikan pemahaman terhadap seseorang individu sehingga mampu membuat keputusan yang efektif dan semua sumber daya keuangannya digunakan untuk mencapai tujuan hidupnya. Literasi keuangan dapat membantu individu mengatur perencanaan keuangan pribadi sehingga seseorang bisa untuk memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh individu dalam meningkatkan taraf hidup mereka.

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh Literasi Keuangan (X₂) terhadap Kinerja UMKM (Y) dengan nilai thitung 4,344 > ttabel 1,993 dan nilai sig. . 0,230 > 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo. Dengan demikian, jika literasi keuangan meningkat maka kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo juga akan semakin baik, demikian sebaliknya.

Literasi keuangan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha. Kemampuan mengelola keuangan pemilik usaha memang sangat diperlukan untuk kinerja usaha dan kelangsungan usahanya. Pentingnya pemilik usaha memahami pengetahuan keuangan guna memiliki kinerja perusahaan yang lebih bagus. Sehingga memungkinkan UMKM mengalami pertumbuhan bisnis (kasendah Stephani Baby & wijayangka candra, 2019).

Kinerja UMKM dapat dianalisis dengan menggunakan metode

pengukuran yang mudah, melalui persepsi, diharapkan mampu memperlihatkan kondisi sebenarnya dari UMKM tersebut, selain ke depan perlu dilakukan edukasi untuk menghitung kinerja perusahaan dengan indikator yang mudah seperti pertumbuhan penjualan, pertumbuhan modal, pertumbuhan tenaga kerja setiap tahun, pertumbuhan pasar dan pemasaran, dan pertumbuhan keuntungan atau laba usaha (Dwitya Aribawa, 2019).

Adapun penelitian-penelitian terdahulu juga mengkaji bagaimana kaitan literasi keuangan dengan kinerja UMKM. Dari kesimpulan penelitian tersebut menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM (Dwitya Aribawa, 2019).

4.3.3 Pengaruh Kemampuan Mengelola Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo.

Dalam menjalankan suatu usaha, seseorang juga harus memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang keuangan untuk mengelola keuangannya secara efektif, karena itu literasi keuangan sangat penting bagi setiap pengusaha. Banyak penelitian yang mengatakan bahwa kemampuan seseorang dalam mengenali dan mengakses lembaga keuangan akan mempengaruhi tingkat pertumbuhan perusahaannya (Dwitya, 2016).

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh Kemampuan Mengelola Keuangan (X3) terhadap Kinerja UMKM (Y) dengan nilai thitung $1,208 < t_{tabel}$ $1,993$ dan nilai sig. $0,230 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Mengelola Keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo.

Penelitian ini juga didukung oleh (Ayu, Nadifah.2022), yang

menyatakan dalam penelitiannya pengelolaan keuangan tidak memberikan kontribusi kinerja keuangan UMKM di Eks Lokalisasi Dolly, dimana pengelolaan keuangan usaha UMKM hanya melakukan pencatatan sederhana, mencatat pengeluaran dan pendapatan yang mereka terima saja. Sehingga tidak mempengaruhi kinerja UMKM. Dan yang terakhir penelitian ini menunjukkan hasil yang sama oleh (Romero & Desiyanti, 2023), menunjukkan hasil penelitiannya bahwa pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Sedangkan hasil penelitian ini tidak sejalan dengan (Hili et al., 2023) yang menyatakan bahwa variabel kemampuan mengelola keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Didalam penelitiannya menjelaskan bahwa penelitiannya memberikan gambaran bahwa kemampuan mengelola keuangan memainkan peran penting dalam operasi usaha kecil dan menengah.

4.3.4 Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Kemampuan Mengelola Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo.

Inklusi keuangan pada dasarnya merupakan upaya yang tujuannya dapat meminimalisir serta meniadakan segala bentuk hambatan, baik bersifat harga maupun non-harga terhadap akses masyarakat, agar dapat memanfaatkan layanan jasa keuangan (Dahrani et al., 2022).

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh dimana $F_{hitung} 43,297 > F_{tabel} 2,71$ dan nilai $sig. < 0,001 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kemampuan mengelola keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan

Simanindo. Hal ini menunjukkan bahwa Inklusi Keuangan, literasi keuangan, dan kemampuan mengelola Keuangan memiliki hubungan yang dapat mempengaruhi kinerja UMKM.

Inklusi keuangan didefinisikan sebagai akses terhadap produk keuangan yang sesuai termasuk kredit, tabungan, asuransi dan pembayaran, terjadinya akses yang berkualitas termasuk kenyamanan, keterjangkauan, kesesuaian dan dengan memperhatikan perlindungan konsumen, serta ketersediaan tersebut juga diberikan kepada semua orang.

Literasi keuangan yang baik dapat membuat seseorang mengambil keputusan yang baik dalam perencanaan keuangannya (Landang et al., 2021). Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami istilah keuangan dan konsep keuangan dalam mengubah pengetahuan itu menjadi tindakan (Gunawan et al., 2020).

Profesionalisme dalam pengelolaan keuangan akan membantu pelaku usaha terkait dengan pengelolaan usaha dimulai dari anggaran, perencanaan simpanan dana usaha serta pengetahuan dasar atas keuangan untuk mencapai tujuan keuangan usaha. Dalam mengelola sebuah usaha perlu pengelolaan keuangan yang baik agar menghasilkan kinerja yang baik pula. Jika aspek keuangan semakin baik maka kinerja UMKM akan semakin naik (Wahyudiati & Isroah, 2018).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Secara parsial Inklusi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo
2. Secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo.
3. Secara parsial Kemampuan Mengelola Keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo.
4. Secara simultan Inklusi keuangan, Literasi Keuangan dan kemampuan Mengelola Keuangan berpengaruh simultan terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo.

5.2 Saran

Berdasarkan fenomena sebelumnya dan hasil penelitian, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada pelaku UMKM agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang Literasi dan Inklusi Keuangan sehingga dapat memprediksi Kinerja UMKM dalam setiap tahunnya.
2. Pelaku UMKM diharapkan mampu menetapkan tujuan keuangan yang terukur, realistis, relevan, terperinci dan evaluasi kondisi keuangan agar mencapai tujuan UMKM melalui pengelolaan keuangan secara terencana. Pelaku UMKM akan lebih baik jika dapat menerapkan pengetahuan

keuangan yang dimiliki, sehingga diharapkan UMKM memiliki keunggulan baik internal maupun eksternal dalam persaingan global.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel selain yang diteliti karena ada sebesar 28,7% lagi yang mempengaruhi kinerja UMKM seperti perilaku keuangan, akses permodalan, pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia (SDM) dan variabel lainnya agar penelitian lebih maksimal. Selain itu juga peneliti selanjutnya dapat menambah sampel penelitian dan memperluas kriteria untuk pengambilan sampel penelitian agar hasil penelitian lebih maksimal.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM hanya menggunakan Inklusi Keuangan, Literasi keuangan dan kemampuan mengelola keuangan sedangkan masih banyak factor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh sampel yang peneliti hanya gunakan 86 orang responden sedangkan masih banyak pelaku UMKM di Kecamatan Simanindo.
3. Pada penelitian ini hanya dengan penyebaran kuesioner sehingga jawaban dari responden terkadang kurang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi dilapangan, maka untuk penelitian selanjutnya sebaiknya ditambah dengan wawancara kepada responden supaya keadaan yang dilapangan tergambar dengan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Gunawan. (2022). *Monograf Pengukuran Literasi Akuntansi Syariah dan Literasi Keuangan* (M. Arifin (ed.)). Umsu Press.
- Adi Surya G, Meliana A, Nurfatihah D, Nica Karina, P. C. (2023). Financial Technology In Financial Inclusion. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 1–7.
- Akmal, H. & Saputra, Y. . (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
- Aribawa, D. (2014). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah. *Siasat Bisnis*, 18(4), 425–430.
- Bank Indonesia. (2014). Keuangan Inklusif di Indonesia. *Www.Bi.Go.Id*.
- Baby, K., S., & Candra, W. (2019). 284349-Pengaruh-Literasi-Kuangan-Terhadap-Kine-35031C24. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm* , 3(1), 1–165.
- Chen & Volpe dalam Arifa, J. S. N. (2019). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, pendapatan dan literasi keuangan terhadap financial management behavior melalui financial self-efficacy sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016. *Skripsi*, 9, 29–30.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Riset Dan Jurnal AKuntansi*, 6(2), 1509–1518.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivarieti Dengan Program IBM SPSS* (5th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(1), 1–9.
- Hantono, S.E., S.pd., M.Si., Ak., C. (2020). *Metodologi Penelitian Skripsi dengan Aplikasi SPSS* (1st ed.). Deepublish.
- Hanum, Z. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(3), 237–242.
- Hili, P., Farida A., & Dewi, W. O. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha: Studi Pada UMKM di Desa

Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon. *HIPOTESA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 1, 1–13.

- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Husein, U. (2008). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT. Raja Grafindo persada.
- Indofakta.com. (2021). *Warga Antusias Menyambut Bupati Samosir Dalam Bunga Desa Di Dua Desa Di Kecamatan Simanindo*. Indofakta.Com. <https://indofakta.com/News/32464>
- Irfandi, L. (2020). Pengaruh self-control, literasi keuangan dan sosial ekonomi keluarga terhadap perilaku keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi. *Skripsi*, 1–82.
- Kartini, T., & Mashudi, U. (2022). Literasi Keuangan (Financial Literacy) Mahasiswa Indekos Calon Pendidik Ekonomi Fkip Universitas Jember. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 154–164.
- Keimigrasian, U.-U. N. 6 T. 2011 tentang. (2011). No Title p . *Phys. Rev. E*, 24.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Lauria, A., Rodrigues, D. C., Sato, F. R. L., & Moreira, R. W. F. (2014). Biomechanical strength analysis of mini anchors for the temporomandibular joint. *Oral and Maxillofacial Surgery*, 18(4), 425–430.
- Maryawan. (2021). Pengaruh pendapatan, gaya hidup dan pengetahuan keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Jurnal Keuangan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 15(2), 1–23.
- Monita, R. (2023). *Mengenal Pinjaman: Definisi dan Jenis-jenisnya*. Marketeers.
- Mulyawan, S. (2017). Manajemen Keuangan Setia Mulyawan pdf. In 1-48.
- Nainggolan, E. P. (2023). Peran Mediasi Inklusi Keuangan pada Literasi Keuangan dan Kinerja UMKM di Kabupaten Deli Serdang. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 10–21.
- ojk. (2022). *Jenis Simpanan Di Bank Dan Berbagai Keuntungannya*. Ojk.
- Primantoro, A. Y. (2021). *Digitalisasi yang Tak Terelakan*. Kompas.Id.
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*,

1(2), 141.

- Putri Lestari, R. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pegawai Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi*. 9–22.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42.
- Ristati, R., Zulham, Z., & Sutriani. (2022). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM kopi di Provinsi Aceh. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(3), 576–589.
- Romero, A. R., & Desiyanti, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Dan Keberlangsungan Usaha Di Kabupaten Padang *Abstract of Undergraduate ...*, 5(3), 1–2. <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFEK/article/view/22509>
- Rosliyati, A., & Iskandar, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 756–762. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.565>
- Sari, R. M. (2020). Analisa Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1, 2004*, 6–25.
- Shell, A. (2016). *Pengaruh Kompetensi SDM dan Modal Intelektual Terhadap Kinerja UMKM Klanting Getuk di Desa Ambarawa*. 1–23.
- Siasale, M. O. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Sikap Terhadap Uang dalam pengelolaan Keuangan Keluarga Wilayah Surabaya. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 1–21.
- Sisilia Maharani, W. C. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Di Desa Baktiseraga Kecamatan Buleleng. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(3), 306–315.
- Sugita, W., & Sinarwati, N. K. (2022). Peran Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Prilaku Keuangan di Masa Pandemi (Study Kasus pada UMKM Kabupaten Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13, 223–232. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/42230%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/download/42230/21725>
- Sumanto, S. (2017). Teori Investasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699.
- Whella Hertadiani, V., & Lestari, D. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(2), 19–31. <https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v8i2.173>
- Widyaningrum, S., & Kurniawati, S. L. (2019). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku

Pengelolaan Keuangan Keluarga di Sidoarjo. *E Journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 1–13.

wikipedia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998*. Wikipedia.

Yusanti, A. P. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual Dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 1, 0–18.

Zannah, L. (2019). Pengaruh Pembelajaran Manajemen Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2015 Universitas Muhammadiyah Malang. <https://Eprints.Umm.Ac.Id>, 2015, 12–40

LAMPPIRAIN

Lampiran 1: Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Kemampuan Mengelola Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Simanindo

Kepada responden yang terhormat,

Dalam rangka untuk melaksanakan penelitian skripsi program sarjana (S1), saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan yang berjudul “ Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Kemampuan Mengelola Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo “, maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner atau pernyataan yang dilampirkan. Jawaban yang anda berikan akan sangat membantu penelitian ini dan kuisisioner ini dapat digunakan apabila sudah terisi semua.

Seluruh data dan informasi yang Bapak/Ibu/Sdr/I berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis penelitian semata.

Saya ucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr/I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner ini secara objektif dan benar.

Peneliti

Hamidah Ulfah Panjaitan
2005170174

I. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Jenis UMKM :

Alamat UMKM :

II. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Pada setiap item kuisisioner, berilah penilaian seberapa jauh Bapak/Ibu/Sdr/I setuju dengan pernyataan yang tersedia. Isilah jawaban atas pernyataan pada kuisisioner ini dan jangan ada yang terlewatkan. Berilah tanda check list (√) pada salah satu jawaban dengan pemahaman Bapak/Ibu/Sdr/I dengan keterangan sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

1. Kinerja UMKM (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Laba						
	Saya mampu menghasilkan laba selama periode tertentu dari hasil dagangan saya					

Wilayah Pemasaran					
	Saya melakukan kegiatan pemasaran di dalam daerah maupun luar daerah.				
	Saya Merasa terdapat pengembangan pemasaran produk di dalam negeri				
Tenaga Kerja					
	Karyawan UMKM Bapak/Ibu relatif dari masyarakat sekitar				
	Setiap tahun UMKM Bapak/Ibu menambah karyawan karena pekerjaan semakin banyak				
Modal					
	Modal untuk menjalankan usaha berasal dari modal Sendiri				
	Modal usaha yang saya miliki selalu mengalami peningkatan				

2. Inklusi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Kepemilikan Rekening						
	Saya memiliki rekening khusus untuk					

	usaha					
Menabung						
	Menabungkan segera uang sisa atau pendapatan tidak terduga.					
Meminjam						
	Saya meminjam dari Bank Untuk modal usaha UMKM					
Akses Layanan Keuangan melalui teknologi finansial						
	Layanan jasa keuangan mudah untuk di akses melalui teknologi					
	Saya Memakai Aplikasi Keuangan Untuk Pembayaran					

3. Literasi Keuangan (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Mempersiapkan Laporan Keuangan Bulanan						
	Setiap bulan saya membuat Laporan keuangan UMKM					
Meninjau Laporan Keuangan Bulanan						
	Saya meninjau laporan keuangan saya setiap bulan					
Melakukan analisis keuangan pada laporan keuangan bulanan						
	Saya Melakukan analisis keuangan pada laporan keuangan bulanan					
Pemahaman tentang rasio labakotor perusahaan dan kontribusinyaterhadap keseluruhan keuntungan						

	Saya memahami tentang rasio laba kotor dan kontribusinya terhadap keseluruhan keuntungan yang saya hasilkan					
--	---	--	--	--	--	--

4. Kemampuan Mengelola Keuangan (X3)

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Perencanaan Keuangan						
	Saya selalu Menyusun tujuan keuangan (jangka pendek, jangka menengah, jangka panjang).					
	Memikirkan risiko dalam mengambil hutang/kredit sebelum pengambilan keputusan.					
Penganggaran Keuangan						
	Saya selalu membuat daftar kebutuhan dan menyesuaikan dengan pendapatan					
	Saya mengatur anggaran agar dapat digunakan untuk satu bulan.					
Evaluasi Keuangan						
	Mengevaluasi pengeluaran dengan rencana keuangan yang telah					

	disusun					
	Membandingkan antara pendapatan dan pengeluaran.					
Pengendalian Keuangan						
	Saya melakukan pencatatan untuk pengeluaran bulanan saya secara terperinci agar pengeluaran bulanan tetap terkendali.					
	Saya menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran keuangan saya.					

Lampiran 2 : Tabulasi Data Jawaban Responden

Tabulasi Identitas Responden

No	Jenis Kelamin	Jenis UMKM	Alamat UMKM
1	Perempuan	Kelontong	Simanindo
2	Laki-Laki	Souvenir	Simanindo
3	Laki-Laki	Souvenir	Tanjungan
4	Perempuan	Souvenir	Simanindo
5	Perempuan	Rumah Makan	Siallagan Pindaraya
6	Laki-Laki	Rumah Makan	Dosroha
7	Laki-Laki	Rumah Makan	Unjur
8	Laki-Laki	Rumah Makan	Jl.Lurus Garoga
9	Perempuan	Souvenir	Siallagan
10	Perempuan	Souvenir	Siallagan
11	Perempuan	Souvenir	Jl. Lurus Garoga
12	Laki-Laki	Souvenir	Simanindo
13	Perempuan	Pedagang Kaki Lima	Gurning
14	Perempuan	Souvenir	Tomok
15	Perempuan	Souvenir	Tomok
16	Perempuan	Souvenir	Sukma
17	Perempuan	Kelontong	Unjur
18	Perempuan	Souvenir	Ambarita
19	Perempuan	Rumah Makan	Ambarita
20	Perempuan	Pedagang Kaki Lima	Huta Ginjang
21	Perempuan	Kelontong	Simarmata
22	Perempuan	Rumah Makan	Tomok
23	Perempuan	Rumah Makan	Tomok
24	Laki-Laki	Souvenir	Siallagan
25	Laki-Laki	Souvenir	Siallagan
26	Perempuan	Souvenir	Siallagan
27	Perempuan	Souvenir	Siallagan
28	Perempuan	Souvenir	Siallagan
29	Perempuan	Souvenir	Tuktuk
30	Perempuan	Pedagang Kaki Lima	Tuktuk
31	Perempuan	Souvenir	Siallagan
32	Perempuan	Souvenir	Siallagan
33	Laki-Laki	Souvenir	Siallagan
34	Perempuan	Souvenir	Tomok
35	Perempuan	Souvenir	Tomok
36	Perempuan	Souvenir	Simanindo
37	Perempuan	Souvenir	Simanindo
38	Perempuan	Souvenir	Tomok
39	Perempuan	Souvenir	Tomok
40	Laki-Laki	Souvenir	Tuktuk
41	Perempuan	Souvenir	Tuktuk

42	Laki-Laki	Souvenir	Tuktuk
43	Laki-Laki	Souvenir	Tuktuk
44	Laki-Laki	Souvenir	Tuktuk
45	Laki-Laki	Souvenir	Siallagan
46	Laki-Laki	Pedagang Kaki Lima	Gurning
47	Laki-Laki	Souvenir	Siallagan
48	Perempuan	Souvenir	Simanindo
49	Perempuan	Souvenir	Siallagan
50	Laki-Laki	Rumah Makan	Tomok Parsaoran.
51	Laki-Laki	Souvenir	Tomok
52	Perempuan	Souvenir	Tomok
53	Laki-Laki	Souvenir	Tomok
54	Laki-Laki	Souvenir	Tomok
55	Laki-Laki	Pedagang Kaki Lima	Garoga
56	Perempuan	Kelontong	Simanindo
57	Perempuan	Souvenir	Tomok
58	Perempuan	Pedagang Kaki Lima	Tomok
59	Laki-Laki	Souvenir	Tomok
60	Laki-Laki	Souvenir	Siallagan
61	Perempuan	Souvenir	Tomok
62	Laki-Laki	Souvenir	Tomok
63	Perempuan	Souvenir	Tomok
64	Perempuan	Souvenir	Tomok
65	Perempuan	Kelontong	Pangaloan
66	Laki-Laki	Kelontong	Garoga
67	Laki-Laki	Kelontong	Garoga
68	Laki-Laki	Kelontong	Garoga
69	Perempuan	Kelontong	Tomok
70	Perempuan	Kelontong	Tomok
71	Laki-Laki	Souvenir	Siallagan
72	Perempuan	Souvenir	Siallagan
73	Perempuan	Souvenir	Siallagan
74	Perempuan	Souvenir	Siallagan
75	Perempuan	Souvenir	Siallagan
76	Laki-Laki	Kelontong	Hutaginjang
77	Laki-Laki	Kelontong	Sukma
78	Laki-Laki	Kelontong	Pangambatan
79	Laki-Laki	Kelontong	Gurning
80	Laki-Laki	Kelontong	Gurning
81	Laki-Laki	Kelontong	Unjur
82	Laki-Laki	Kelontong	Martoba
83	Laki-Laki	Kelontong	Martoba
84	Perempuan	Souvenir	Siallagan
85	Perempuan	Souvenir	Siallagan
86	Laki-Laki	Souvenir	Siallagan

Tabulasi Jawaban Responden

Responden	Kinerja UMKM (Y)							total(Y)
	Yp1	Yp2	Yp3	Yp4	Yp5	Yp6	Yp7	
1	4	4	4	5	4	5	5	31
2	4	4	3	5	3	4	4	27
3	4	4	3	4	2	4	3	24
4	4	2	4	2	2	5	4	23
5	4	2	4	3	2	2	2	19
6	3	2	4	2	2	4	2	19
7	5	2	4	3	2	2	2	20
8	2	2	4	2	2	2	3	17
9	5	3	2	1	4	2	2	19
10	4	4	4	5	5	5	5	32
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	5	4	3	4	4	4	4	28
13	5	4	5	5	1	5	3	28
14	4	3	3	4	2	4	3	23
15	4	4	4	4	4	4	4	28
16	4	4	4	4	3	4	4	27
17	4	4	4	4	4	4	4	28
18	4	4	4	5	5	4	3	29
19	5	3	4	5	2	5	4	28
20	3	3	3	3	3	3	3	21
21	3	2	2	2	1	1	2	13
22	4	4	4	4	3	4	4	27
23	4	4	4	3	4	4	4	27
24	5	2	4	2	2	2	3	20
25	4	2	4	4	2	2	2	20
26	5	2	2	2	2	2	2	17
27	4	3	3	1	1	1	1	14
28	5	2	4	4	2	2	3	22
29	4	4	4	3	3	4	4	26
30	4	5	2	4	2	5	3	25
31	4	4	4	4	4	4	4	28
32	4	3	4	3	3	2	3	22
33	4	3	4	5	3	3	4	26
34	4	4	4	4	2	2	4	24
35	5	2	3	4	2	2	2	20

36	4	4	4	5	3	5	4	29
37	4	3	4	4	4	4	4	27
38	5	2	3	4	2	2	4	22
39	4	2	3	2	2	2	3	18
40	4	2	4	2	2	4	3	21
41	5	4	4	4	4	4	4	29
42	4	2	4	2	2	2	3	19
43	4	3	4	3	2	2	2	20
44	5	3	4	2	2	2	2	20
45	2	2	3	1	1	1	1	11
46	3	2	3	3	3	3	3	20
47	4	2	3	1	1	1	1	13
48	4	3	3	4	3	4	4	25
49	4	3	3	1	1	1	1	14
50	4	5	4	4	4	5	3	29
51	4	2	3	4	2	1	3	19
52	3	4	2	2	1	1	1	14
53	4	2	3	1	1	1	1	13
54	4	2	2	2	2	2	4	18
55	4	3	5	1	4	1	4	22
56	4	4	4	4	4	4	4	28
57	4	4	5	3	3	5	4	28
58	4	4	4	4	3	4	4	27
59	4	2	2	4	2	4	4	22
60	4	2	4	2	2	2	2	18
61	3	2	2	2	2	2	3	16
62	3	1	2	1	1	1	1	10
63	3	2	5	2	2	3	3	20
64	4	3	3	2	1	1	2	16
65	4	2	3	5	2	2	4	22
66	4	3	4	2	3	2	3	21
67	5	3	4	4	1	1	3	21
68	3	3	2	2	2	2	2	16
69	3	3	4	2	2	2	2	18
70	4	3	4	3	3	2	2	21
71	3	2	4	2	2	2	2	17
72	3	2	3	2	2	2	2	16
73	4	3	4	4	1	1	3	20
74	4	2	1	1	1	2	2	13
75	3	3	3	3	2	2	3	19
76	5	3	3	2	2	2	2	19

77	3	2	4	2	1	2	3	17
78	3	2	2	2	3	3	2	17
79	4	1	4	4	3	3	4	23
80	3	2	1	2	3	3	2	16
81	4	2	4	2	1	1	3	17
82	4	3	2	2	2	2	3	18
83	3	2	3	3	2	2	3	18
84	4	3	3	3	2	2	3	20
85	4	2	3	3	2	2	3	19
86	3	1	3	2	2	1	3	15

Responden	Inklusi Keuangan (X1)					Total X1
	x1p1	x1p2	x1p3	x1p4	x1p5	
1	4	4	5	4	4	21
2	5	4	4	4	3	20
3	4	2	3	4	4	17
4	2	5	2	4	2	15
5	2	2	4	3	2	13
6	2	3	2	3	2	12
7	2	2	4	3	2	13
8	2	2	2	2	1	9
9	2	1	3	4	3	13
10	4	5	3	4	4	20
11	4	4	4	4	5	21
12	4	4	3	4	2	17
13	4	4	3	4	4	19
14	3	3	4	3	3	16
15	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20
17	4	4	4	4	4	20
18	4	4	3	5	4	20
19	4	5	3	4	4	20
20	3	3	3	3	3	15
21	2	4	4	2	3	15
22	4	4	3	3	3	17
23	4	5	3	5	5	22
24	2	3	4	4	2	15
25	2	4	4	4	2	16
26	2	2	4	2	2	12
27	1	1	4	3	1	10

28	5	5	5	5	5	25
29	4	4	4	4	4	20
30	2	4	4	4	4	18
31	4	2	4	4	4	18
32	4	2	4	3	2	15
33	4	5	4	4	5	22
34	5	5	4	4	5	23
35	5	3	4	4	5	21
36	5	5	4	4	5	23
37	4	4	4	4	4	20
38	5	3	4	4	4	20
39	2	4	4	3	2	15
40	4	2	4	4	3	17
41	4	5	4	4	4	21
42	2	2	4	4	4	16
43	2	2	5	4	2	15
44	2	3	4	5	2	16
45	2	3	5	3	1	14
46	2	2	4	3	4	15
47	1	2	4	4	2	13
48	4	4	3	4	4	19
49	1	1	5	3	1	11
50	4	5	4	4	5	22
51	5	2	5	3	4	19
52	2	3	4	3	2	14
53	2	2	3	4	2	13
54	4	3	4	5	5	21
55	5	4	4	4	2	19
56	4	4	3	4	4	19
57	4	4	5	4	3	20
58	3	4	2	4	3	16
59	4	4	2	4	4	18
60	2	2	4	4	2	14
61	2	2	4	4	2	14
62	1	3	4	5	2	15
63	2	1	5	5	2	15
64	2	3	4	4	4	17
65	4	4	1	5	2	16
66	4	4	1	4	1	14
67	4	3	4	4	3	18
68	2	3	5	4	2	16

69	4	2	4	4	2	16
70	3	2	4	3	3	15
71	2	1	4	3	2	12
72	2	2	3	4	3	14
73	2	3	3	3	2	13
74	4	3	5	4	5	21
75	2	2	4	3	2	13
76	5	1	3	2	2	13
77	3	2	4	3	2	14
78	3	2	2	3	1	11
79	4	4	2	4	5	19
80	2	3	2	4	2	13
81	2	3	2	4	3	14
82	2	2	3	2	1	10
83	2	2	2	3	1	10
84	2	2	1	3	2	10
85	2	1	1	4	3	11
86	3	3	2	3	2	13

Responden	Literasi Keuangan (X2)				TotalX2
	x2p1	x2p2	x2p3	x2p4	
1	4	4	4	4	16
2	5	5	5	4	19
3	2	2	2	3	9
4	4	4	4	4	16
5	1	1	2	1	5
6	2	2	2	2	8
7	2	2	2	2	8
8	2	2	2	2	8
9	5	2	1	4	12
10	5	5	5	4	19
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	4	4	4	4	16
14	2	3	4	2	11
15	4	4	4	4	16
16	4	4	4	4	16
17	4	4	4	4	16
18	5	5	4	4	18
19	5	5	5	5	20

20	3	3	3	3	12
21	2	2	2	2	8
22	4	4	4	4	16
23	4	4	4	4	16
24	2	2	2	2	8
25	3	4	2	2	11
26	2	3	2	2	9
27	2	2	2	2	8
28	3	3	3	2	11
29	5	4	4	5	18
30	5	5	5	5	20
31	2	3	3	2	10
32	4	3	3	2	12
33	2	4	4	5	15
34	4	4	3	2	13
35	2	3	3	2	10
36	5	5	5	5	20
37	4	4	4	3	15
38	4	4	4	2	14
39	2	2	2	1	7
40	3	2	2	2	9
41	5	5	4	4	18
42	2	2	2	2	8
43	2	3	3	3	11
44	2	2	2	2	8
45	4	4	3	2	13
46	3	3	2	3	11
47	2	2	2	1	7
48	4	4	4	4	16
49	2	2	2	2	8
50	4	4	4	4	16
51	2	3	2	2	9
52	2	2	2	2	8
53	3	3	3	1	10
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	3	15
56	4	4	4	4	16
57	3	4	4	3	14
58	3	3	3	3	12
59	4	4	4	4	16
60	4	1	4	2	11

12	4	4	4	4	4	4	4	4	32
13	4	5	5	5	5	5	5	5	39
14	3	4	4	4	3	4	4	3	29
15	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	4	5	5	5	5	5	5	5	39
19	4	5	5	3	4	5	4	5	35
20	3	3	3	3	3	3	3	3	24
21	2	3	2	3	2	4	3	2	21
22	3	4	4	4	4	4	4	4	31
23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	2	4	4	2	2	5	3	5	27
25	2	4	2	2	3	5	2	4	24
26	2	4	4	3	2	4	3	3	25
27	4	4	4	3	4	4	3	4	30
28	2	4	4	4	2	4	4	4	28
29	5	4	4	5	5	4	4	5	36
30	4	5	5	3	4	5	5	5	36
31	3	4	4	4	5	5	3	5	33
32	3	4	2	2	2	5	4	4	26
33	5	5	5	5	5	5	5	5	40
34	4	4	4	4	4	4	5	5	34
35	4	4	3	2	4	4	3	5	29
36	4	4	4	4	3	4	4	4	31
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	2	4	3	2	2	4	2	5	24
39	2	4	3	2	3	5	4	4	27
40	2	4	4	3	4	4	5	5	31
41	4	4	4	4	4	4	4	5	33
42	4	4	4	3	3	4	4	4	30
43	3	4	4	2	4	4	3	4	28
44	2	4	4	3	3	5	3	3	27
45	4	4	5	4	4	4	5	5	35
46	3	4	3	3	3	3	2	4	25
47	2	4	2	2	2	2	2	3	19
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	2	5	3	2	2	4	2	3	23
50	4	5	4	4	4	5	4	4	34
51	2	4	4	4	5	4	4	4	31
52	1	3	3	2	2	2	2	3	18

53	2	4	5	5	3	4	4	4	31
54	3	5	5	4	5	5	5	5	37
55	4	4	4	4	5	5	5	5	36
56	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	4	3	4	4	4	4	4	4	31
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32
59	5	5	5	5	5	4	4	5	38
60	3	4	4	4	3	4	5	5	32
61	2	4	4	4	2	4	4	4	28
62	2	5	3	2	3	3	3	3	24
63	4	5	4	4	4	4	4	5	34
64	4	4	1	1	1	4	1	3	19
65	5	5	5	5	5	5	4	5	39
66	2	5	4	4	4	4	4	4	31
67	2	5	4	5	4	4	4	5	33
68	3	2	2	1	1	1	1	3	14
69	3	5	4	4	3	4	3	4	30
70	2	5	2	3	2	4	2	3	23
71	3	5	3	2	2	4	4	5	28
72	4	4	5	4	4	3	4	5	33
73	4	4	3	3	5	5	4	4	32
74	3	5	4	4	4	4	4	4	32
75	2	5	2	2	3	4	2	3	23
76	2	5	2	1	2	4	3	4	23
77	3	5	4	3	2	4	2	4	27
78	2	3	3	3	3	4	1	3	22
79	3	5	4	5	5	5	5	5	37
80	3	5	4	3	4	4	3	4	30
81	4	3	4	5	4	4	2	4	30
82	4	5	5	3	4	4	4	4	33
83	3	4	3	3	3	3	2	3	24
84	3	5	5	5	4	5	3	4	34
85	5	4	4	3	4	4	3	3	30
86	1	4	2	3	3	4	2	3	22

Lampiran 3 : Hasil output SPSS 17

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	86	9	25	16.36	3.639
X2	86	4	20	12.12	4.065
X3	86	14	40	29.67	5.435
Y	86	10	32	21.17	5.118
Valid N (listwise)	86				

Correlations**Correlations**

		x2p1	x2p2	x2p3	x2p4	TotalX2
x2p1	Pearson Correlation	1	.685**	.634**	.699**	.849**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	86	86	86	86	86
x2p2	Pearson Correlation	.685**	1	.784**	.740**	.905**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	86	86	86	86	86
x2p3	Pearson Correlation	.634**	.784**	1	.742**	.893**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	86	86	86	86	86
x2p4	Pearson Correlation	.699**	.740**	.742**	1	.898**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	86	86	86	86	86
TotalX2	Pearson Correlation	.849**	.905**	.893**	.898**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

TotalX3	Pearson Correlation	.626**	.460**	.815**	.796**	.859**	.642**	.815**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	86	86	86	86	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		x3p7	x3p8	TotalX3
x3p1	Pearson Correlation	.402**	.355**	.626**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001
	N	86	86	86
x3p2	Pearson Correlation	.282**	.408**	.460**
	Sig. (2-tailed)	.009	<.001	<.001
	N	86	86	86
x3p3	Pearson Correlation	.699**	.539**	.815**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001
	N	86	86	86
x3p4	Pearson Correlation	.573**	.432**	.796**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001
	N	86	86	86
x3p5	Pearson Correlation	.607**	.588**	.859**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001
	N	86	86	86
x3p6	Pearson Correlation	.466**	.509**	.642**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001
	N	86	86	86
x3p7	Pearson Correlation	1	.635**	.815**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001
	N	86	86	86
x3p8	Pearson Correlation	.635**	1	.748**

	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001
	N	86	86	86
TotalX3	Pearson Correlation	.815**	.748**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	
	N	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Correlations					
		Yp1	Yp2	Yp3	Yp4	Yp5	Yp6
Yp1	Pearson Correlation	1	.252*	.203	.353**	.155	.182
	Sig. (2-tailed)		.019	.060	<.001	.153	.093
	N	86	86	86	86	86	86
Yp2	Pearson Correlation	.252*	1	.275*	.513**	.529**	.596**
	Sig. (2-tailed)	.019		.010	<.001	<.001	<.001
	N	86	86	86	86	86	86
Yp3	Pearson Correlation	.203	.275*	1	.341**	.293**	.302**
	Sig. (2-tailed)	.060	.010		.001	.006	.005
	N	86	86	86	86	86	86
Yp4	Pearson Correlation	.353**	.513**	.341**	1	.471**	.627**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.001		<.001	<.001
	N	86	86	86	86	86	86
Yp5	Pearson Correlation	.155	.529**	.293**	.471**	1	.619**
	Sig. (2-tailed)	.153	<.001	.006	<.001		<.001
	N	86	86	86	86	86	86
Yp6	Pearson Correlation	.182	.596**	.302**	.627**	.619**	1
	Sig. (2-tailed)	.093	<.001	.005	<.001	<.001	
	N	86	86	86	86	86	86
Yp7	Pearson Correlation	.238*	.422**	.389**	.690**	.622**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.028	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001

	N	86	86	86	86	86	86
totally	Pearson Correlation	.421**	.724**	.540**	.824**	.757**	.839**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	86	86	86	86	86	86

Correlations

		Yp7	totally
Yp1	Pearson Correlation	.238*	.421**
	Sig. (2-tailed)	.028	<.001
	N	86	86
Yp2	Pearson Correlation	.422**	.724**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001
	N	86	86
Yp3	Pearson Correlation	.389**	.540**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001
	N	86	86
Yp4	Pearson Correlation	.690**	.824**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001
	N	86	86
Yp5	Pearson Correlation	.622**	.757**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001
	N	86	86
Yp6	Pearson Correlation	.655**	.839**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001
	N	86	86
Yp7	Pearson Correlation	1	.823**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	86	86
totally	Pearson Correlation	.823**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	86	86

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	5

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	4

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	8

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.842	7

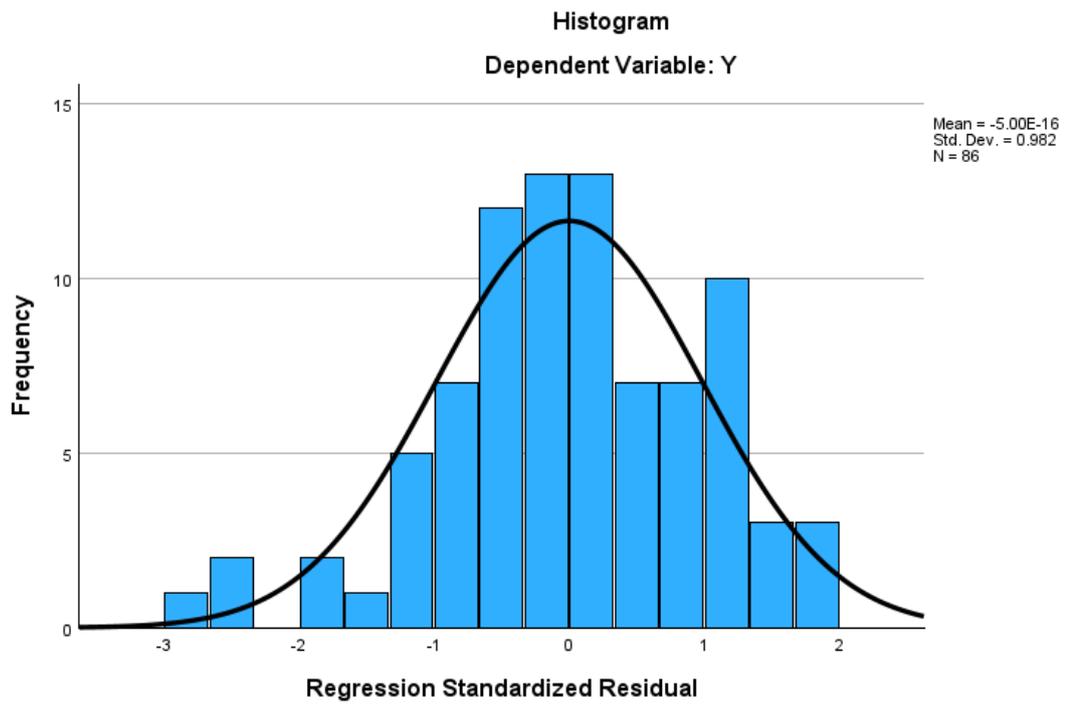
Correlations

Correlations

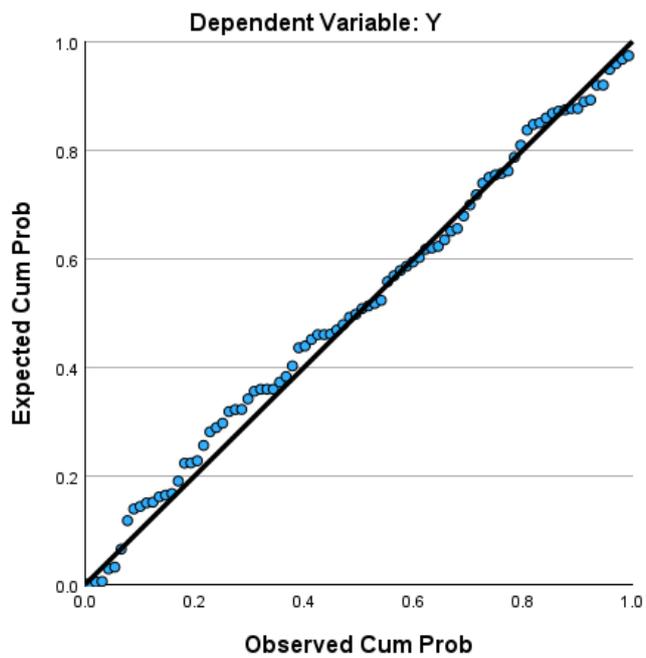
		x1p1	x1p2	x1p3	x1p4	x1p5	TotalX1
x1p1	Pearson Correlation	1	.523**	.057	.284**	.629**	.776**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.600	.008	<.001	<.001
	N	86	86	86	86	86	86
x1p2	Pearson Correlation	.523**	1	-.041	.401**	.546**	.744**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.709	<.001	<.001	<.001
	N	86	86	86	86	86	86
x1p3	Pearson Correlation	.057	-.041	1	.066	.194	.363**
	Sig. (2-tailed)	.600	.709		.546	.074	<.001
	N	86	86	86	86	86	86
x1p4	Pearson Correlation	.284**	.401**	.066	1	.455**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.008	<.001	.546		<.001	<.001
	N	86	86	86	86	86	86
x1p5	Pearson Correlation	.629**	.546**	.194	.455**	1	.861**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.074	<.001		<.001
	N	86	86	86	86	86	86
TotalX1	Pearson Correlation	.776**	.744**	.363**	.590**	.861**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	86	86	86	86	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		86	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.47014063	
Most Extreme Differences	Absolute	.059	
	Positive	.034	
	Negative	-.059	
Test Statistic		.059	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.642	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.630
		Upper Bound	.654

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

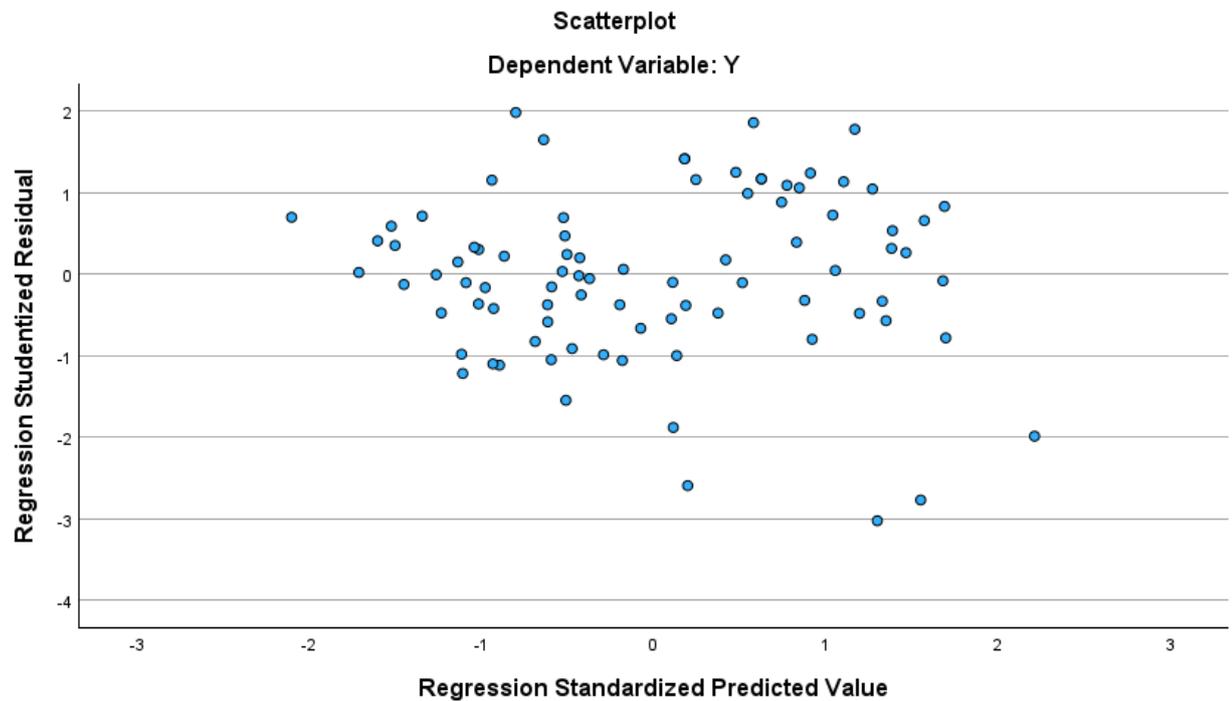
UJI MULTIKOLENIERITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.622	2.910		3.650	<.001		
	X	.213	.164	.163	1.300	.197	.593	1.686
	XX	.336	.169	.283	1.988	.050	.458	2.184
	XXX	.101	.121	.111	.836	.406	.531	1.884

a. Dependent Variable: Y

UJI HETEROSKEDASTISITAS

**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1364.797	3	454.932	43.297	<.001 ^b
	Residual	861.587	82	10.507		
	Total	2226.384	85			

a. Dependent Variable: KINERJA UMKM

b. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN MENGELOLA KEUANGAN , INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.783 ^a	.613	.599	3.241

a. Predictors: (Constant), KEMAMPUAN MENGELOLA KEUANGAN , INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN



PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDI/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/08/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 12/08/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hamidah Ulfah Panjaitan
NPM : 2005170174
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Jumlah konsumsi kredit UMKM belum mengalami perubahan yang signifikan, tingkat perubahannya belum bisa melebihi 20%. 2. Masih rendahnya kemampuan seseorang dalam mengenali dan mengakses lembaga keuangan. 3. Masih ada beberapa UMKM yang belum mengetahui inklusi keuangan dan minimnya literasi keuangan. 4. Rendahnya edukasi kepada masyarakat mengenai kemudahan dalam memperoleh dana/kredit sangat penting bagi masyarakat dalam menjalankan UMKM. 5. Minimnya pemahaman pelaku UMKM tentang akuntansi. 6. Beberapa UMKM yang belum memiliki laporan keuangan dan catatan-catatan transaksi atas usahanya.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Inklusi keuangan, Literasi Keuangan Dan Kemampuan Mengelola Keuangan Terhadap Kinerja UMKM
2. Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Ber Investasi sebagai Variabel Intervening
3. Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Dan Financial Technology terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Objek/Lokasi Penelitian: UMKM, Mahasiswa

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Hamidah Ulfah Panjaitan)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/12/08/2023

Nama Mahasiswa : Hamidah Utifah Panjaitan
NPM : 2005170174
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 12/08/2023
Nama Dosen pembimbing*) : Elizar Sinambela, SE., M.Si (07 Oktober 2023)

Judul Disetujui**)

Pengaruh Inklusi Keuangan, literasi keuangan dan
keuangan keluarga keuangan Terhadap Kinerja
UMKM
Ace 9. 24

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zula Hanum, S.E., M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(.....)

Keterangan:
*) Ditst oleh Pimpinan Program Studi
**) Ditst oleh Dosen Pembimbing
setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

2024

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ.Muhammadiyah Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : HAMIDAH ULFAH PANJAITAN

NPM : 2005170174

Tempat/Tgl Lahir : TIGAN DERKET 20 MEI 2001

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasisw : TOMOK PERUMAHAN SD
INPRES

Tempat Penelitian: BADAN PERENCANAAN PEMBA
NGUNAN DAERAH KAB SAMOSIR

Alamat Penelitian : RIANIATE PANGURURAN

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua jurusan / Sekretaris

(RIVA UBAR HARAHAP, SE., M.Si., Ak.)

Wassalam
Pemohon

(Hamidah Ulfah Panjaitan)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa membuat scroll ini agar dibuktikan
nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [ig umsumedan](#) [t umsumedan](#) [y umsumedan](#)

Nomor : 984/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 18 Ramadhan 1445 H
28 Maret 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Samosir
Rianiate Pangurusan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

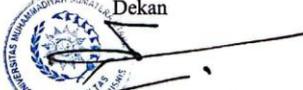
Nama : Hamidah Ulfah Panjaitan
Npm : 2005170174
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Kemampuan Mengelola Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Simanindo

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Jandri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



PEMERINTAH KABUPATEN SAMOSIR
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jalan Raya Rianiate Km 5,5 Pangururan 22392 Sumut
Telp./Fax. (0636) 20235 Email: bappedalitbangsamosir@gmail.com

Pangururan, 05 April 2024

Nomor : 000.9.2/348/BAPPEDA LITBANG
Perihal : **Persetujuan Izin Riset Pendahuluan**

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di

Medan

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 984/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 28 Maret 2024 untuk menyelesaikan tugas yang akan dilaksanakan di Kabupaten Samsir, dengan ini disampaikan bahwa Pemerintah Kabupaten Samsir memberikan rekomendasi atas pelaksanaan Izin Riset Pendahuluan dimaksud kepada mahasiswa a.n.

Nama Peneliti : Hamidah Ulfah Panjaitan

NIM : 2005170174

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Kemampuan Mengelola Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo.

Lokasi Penelitian : 1. Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Samsir;
2. Kecamatan Simanindo.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin Penelitian Tugas dilaksanakan di wilayah Kabupaten Samsir.
2. Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti diwajibkan mematuhi dan memperhatikan protokol kesehatan pencegahan penyebaran virus covid-19.
3. Menjaga ketertiban dan keamanan, serta menghindari pernyataan baik lisan maupun tulisan yang dapat melukai/menyinggung perasaan atau menghina agama, suku, bangsa dan negara.
4. Setelah pelaksanaan tugas berakhir, mahasiswa diwajibkan untuk menyampaikan laporan berupa pemaparan tentang hasil observasi kepada Pemerintah Kabupaten Samsir cq. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (BAPPEDA LITBANG) Kabupaten Samsir.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa membuat surat yang dibuatkan
cepat dan tanggap

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [u umsumedan](#) [t umsumedan](#) [o umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 984/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 09 Januari 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Hamidah Ulfah Panjaitan
N P M : 2005170174
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Kemampuan
Mengelola Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan
Simanindo

Dosen Pembimbing : **Elizar Sinambela, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 28 Maret 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 18 Ramadhan 1445 H
28 Maret 2024 M



Dr. H. Jimur L., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : HAMIDAH ULFAH PANJAITAN
N.P.M : 2005170174
Dosen Pembimbing : ELIZAR SINAMBELA S.E.,M.SI
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH INKLUSI KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN DAN KEMAMPUAN MENGELOLA KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KECAMATAN SIMANINDO

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Perbaiki Labor Bilateral Masalah - Perjelas data dan masalah penelitian - Perjelas lebih lagi data & rumusan - Perbaiki teori penelitian.	20/2-24	EF
BAB 2	- Perjelas teori dan tiap variabel - Perbaiki kerangka konseptual - perbaiki hipotesis.	1/3-24	EF
BAB 3	- Perbaiki Defenisi operasional - Perbaiki populasi & sampel - teknik analisis data	5/3-24	EF
Daftar Pustaka	- Perbaiki / or susunlah Daftar Pustaka. - Perbaiki kembali Daftar pustaka	5/3-24	EF
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Perjelas Data - Perbaiki kembali Data dan rekapitulasinya.	10/3-24	EF
Persetujuan Seminar Proposal	Sukses Bimbingan. Ace & Sematkan	19/3-24	EF

Medan, 2024

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(ASSOC. PROF. DR. ZULIA HANUM, S.E., M.SI)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 24 April 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Hamidah Ulfah Panjaitan*
NPM. : 2005170174
Tempat / Tgl.Lahir : *Tigan Derket, 20 Mei 2001*
Alamat Rumah : *Perumahan SD Inpres Tomok, Kec. Simanindo Kab. Samosir*
Judul Proposal : *Pengaruh Inklusi keuangan, Literasi Keuangan dan Kemampuan Mengelola keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul
Bab I	<i>Perbaiki latar belakang, identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>Perbaiki cara pengutipan, tambah referensi terdahulu</i>
Bab III	<i>Tambah sumber referensi</i>
Lainnya
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 24 April 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Aulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Panbanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 24 April 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Hamidah Ulfah Panjaitan
NPM : 2005170174
Tempat / Tgl.Lahir : Tigan Derket, 20 Mei 2001
Alamat Rumah : Perumahan SD Inpres Tomok, Kec. Simanindo Kab. Samsir
Judul Proposal : Pengaruh Inklusi keuangan, Literasi Keuangan dan Kemampuan Mengelola keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Elizar Sinambela, S.E., M.Si*

Medan, 24 April 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Elizar Sinambela, S.E., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Maya Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087501



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa meredakan nafsu, bisa juga menghancurkan
somnia dan tergelincir

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

[umsu](#)

Nomor : 1681/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 18 Dzulhijjah 1445 H
25 Juni 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Dinas Tenaga Kerja, Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Samsir
Parbaba Dolok, Kec. Pangururan, Kabupaten Samsir
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Hamidah Ulifah Panjaitan
N P M : 2005170174
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Kemampuan Mengelola Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo .

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal

Dekan

Dr. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





PEMERINTAH KABUPATEN SAMOSIR
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH,
TENAGA KERJA, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN

Komplek Perkantoran Pemkab Samsir Parbaba Parbaba 22392 Sumut
Telp/Fax.0626-2222498 email nakoperindagsamosir@gmail.com

Pangururan, 15 Juli 2024

Nomor : 500.3.8.2/ 252 /DISKOPNAKERINDAG
Sifat : T
Lampiran : -
Perihal : Pemberitahuan Telah Selesai
Selesai Riset

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

di -

Medan

1. Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor : 1681/II.3-AU/UMSU-05/F/2024, tanggal 25 Juni 2024, perihal Menyelesaikan Riset;
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan di atas, kami telah menerima kunjungan penelitian mahasiswa atas nama :
Nama Peneliti : Hamidah Ulfah Panjaitan
NPM : 2005170174
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan dan Kemampuan Mengelola Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Simanindo
3. Selanjutnya yang bersangkutan kami beritahukan telah selesai melakukan riset terhadap UMKM di Kecamatan Simanindo yang merupakan binaan instansi Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Tenaga Kerja, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Samsir;
4. Demikian kami sampaikan atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO,
KECIL DAN MENENGAH, TENAGA KERJA,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN,
SEKRETARIS,



Tembusan
1 Bupati Samsir/ Wakil Bupati Samsir (sebagai laporan);
2 Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Hamidah Ulfah Panjaitan
NPM : 2005170174
Tempat dan Tanggal Lahir : Tigan Derket, 20 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Perumahan Sd Inprest Tomok, Kec Simanindo
No.Hp : 0882016330675
Email : Hamidahulfah20@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm Anton Panjaitan
Nama Ibu : Rosita Sirait
Pekerjaan Ayah : -
Pekerjaan Ibu : P3K
Alamat : Perumahan Sd Inprest Tomok, Kec Simanindo
No. Hp : 082168319560

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 17 Tomok
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Simanindo
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Simanindo
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 19 Juli 2024


(Hamidah Ulfah Panjaitan)